

**SEJARAH DESA PERADUN TEMERAS
KECAMATAN MUARA SIAU KABUPATEN
MERANGIN TAHUN 1970-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S 1) Dalam Jurusan Sejarah Peradaban
Islam**



MURSIDAH

NIM : 402170821

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2020-2021

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I**

NOTA DINAS

Jambi 06 Maret 2021

: Dr. Ali Muzakkir, M. Ag
: Mina Zahara, S. Hum, MA
: Fakultas Adab Dan Humaniora UIN
Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di-
Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sebelum membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **Mursidah**, Nim: **402170821** yang berjudul : **Sejarah Desa Kecamatan Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Tahun 1970-2020** telah dapat diajukan untuk dimunofasahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana srtata satu (SI) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan kampus, dan para peneliti.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mina Zahara, S. Hum, MA
NIP. 198504192019032012

Dr. Ali Muzakkir, M. Ag
NIP. 9710712002121003

Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PENGESAHAN SKRIPSI

Kripsi ini telah dimunaqasahkan oleh fakultas adab dan humaniora jurusan Sejarah dan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 Mei 2021 dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) dalam Sejarah dan Islam (SPI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku atau artikel.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi.

Jambi 25 Mei 2021



Dr. Halimah Dja'far S.Ag, M. Fil. I

NIP.196012111988032001

Ketua Sidang

Agus Fadi. S. IP, M.SI

NIP.1970088072003121005

Pembimbing I

Dr. Ali Muzakir M. Ag

NIP. 197107152002121003

Pembimbing II

Mina Zahara. S. Hum. MA

NIP.19850419204932012

Sejaris Siring

Rahmat Fajar, MI

NIP. 190612172020121005

Penguji I

Ravu Zamri M. Hum

NIP.19890402028011002

Penguji II

Hedra Gurswan. M. Hum

NIP. 198906052019031012

Surat Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Nama : Mursidah
 Nim : 402170821
 Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag
 Pembimbing II : Mina Zahara, S, Hum, MA
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
 Judul skripsi : **Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara
 Siau Kabupaten Merangin Tahun 1970-2020**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya ilmiah/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Jambi, 24 Mei 2021

Mursidah
 402170821



MOTTO

السَّيْرَةُ الْحَسَنَةُ كَشَجَرَةِ الزَّيْتُونِ لَا تَنْمُو سَرِيْعًا لَكِنَّهُ تَعِيْشُ طَوِيْلًا

Caranya yang baik ibarat pohon Zaitun, ia tidak tumbuh dengan cepat akan tetapi dapat bertahan hidup lama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukur kesembahkan kepadamu ya Allah yang maha agung dan maha tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk, kedua orang tua saya atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal baik yang telah dilakukan.

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di Jurusan Sejarah Peradaban Islam '17 terima kasih untuk memori yang kita rajut dan solidaritas yang luar biasa.

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Allah sanantiasa membalas setiap kebaikan kalian, semoga juga dimudahkandan di berkahi oleh Allah swt.

Assalamualaikum. Wr.Wb

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur sanan tiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya sanantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat meyelesaikan skripsi dengan judul “*Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Tahun 1970-2020*” sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Adab danHumaniora.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral dan spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Sua’idi Asyari, MA,.Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.
2. Yth. Ibu Dr.Rofiqoh Ferawati,SE.,M.EI, Yth. Bapak Dr.As’ad Isma, M.Pd. Yth. Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA. Selaku Wakil Rektor I,II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Yth. Ibu Dr. Halimah Dja’far. S.Ag., M.Fil.I. selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Taha Saifuddin Jambi.
4. Yth.Bapak Dr. Ali Muzakkir,M.Ag,Yth. Bapak Dr.Alfian, S.Pd,M.Ed, Yth Ibu Dr. Roudhoh, S.Ag.SS M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Yth. Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.Si selaku ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Yth. Bapak Dr. Ali Muzakkir, M.Ag dan Yth. Ibu Mina Zahara, S, Hum, MA selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu dan memberi kritikan dan saran serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.

Yth. Bapak Aliyas M, Fil, I selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Yth. Seluruh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

9. Yth. Seluruh Karyawan/ti dilingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

10. Keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan motivasi serta doa'nya yang tiada hentinya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat SPI'17 yang sama-sama berjuang di Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi. Khususnya lokal SPIA yang telah menjadi partner diskusi bagi penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait dan telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengharapkan segala saran serta masukan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jambi, 03 Mei 2021



MURSIDAH
NIM: 402170812

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

ABSTRAK

Murad, 2021. *Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara siau Kabupaten Merangin Tahun 1970-2020*. Skripsi, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Shiltan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I: Dr. Ali Muzakir, M, Ag, Pembimbing II: Mimi Zahara, S, Hum, MA.

Perkembangan di suatu daerah pada dasarnya mempengaruhi oleh masyarakat setempat, penambahan atau berkurangnya penduduk memberikan pengaruh yang besar bagi perubahan desa. Seperti di Desa Peradun Temeras yang berada di Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin, tepatnya di kota Bangko jalan Bangko Siau-Jangkat. Desa Peradun Temeras awalnya bernama Dusun Perpaduan yang berada di pertengahan wilayah Bangko dan Jangkat. Pada tahun 1970 baru nama ini di jadikan nama Desa Peradun Temeras pada masa pemerintahan Mu'i. Berawal dari hal tersebut penelitian ini di lakukan dengan judul **"Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Tahun 1970-2020"**

Untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sejarah Desa Peradun Temeras, sosial keagamaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sejarah dalam teknik pengumpulan data melalui heuristik atau pengumpulan data, kritik sumber, dan interpretasi dalam menganalisis data.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Desa Peradun Temeras merupakan desa yang dahulunya tempat persinggahan atau pertemuan orang dari Jangkat dan Bangko. Dari persinggahan tersebut masyarakat terdahulu membuat dusun dan menempati di sana dengan cara mengembangkan penduduknya. Dari perkembangan desa, agama, dan fasilitas lainnya.

Kata Kunci: Sejarah, Sosial Keagamaan, Desa Peradun Temeras.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
NOTA DINAS.....	II
PURIT PERNYATAAN ORISINASINALITAS SKRIPSI.....	III
MOTTO.....	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tinjauan Penelitian.....	6
G. Kerangka Teori.....	7
1. Sejarah	7
2. Sejarah Desa	8
3. Kehidupan Sosial.....	8
4. Keagamaan.....	9
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	10
B. Metode Sejarah.....	10
C. Metode Pengumpulan Data.....	14
BAB III DESKRIPSI DESA PERADUN TEMERAS	
A. Lokasi Geografis.....	20
B. Mata Pencaharian.....	21
C. Kondisi Masyarakat Desa Peradun Temeras.....	22
D. Kondisi Sarana dan Prasarana Desa Peradun Temeras.....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah suatu daerah pada dasarnya memuat tentang awal dari berdiri atau terbentuknya daerah tersebut, misalnya saja seperti asal usul daerah yang bersangkutan sampai kepada perkembangan daerah itu pada masa berikutnya. Pada dasarnya setiap wilayah di Indonesia memiliki karakter tersendiri, hal ini disebabkan karena masing-masing wilayah di Indonesia terbentuk melalui sejarah panjang yang berbeda-beda, Begitu juga kebudayaan yang menjadi produk dari proses sejarah yang panjang. Oleh karena itu sejarah pedesaan merupakan hal yang kompleks yang memiliki banyak aspek dari keseluruhan pengalaman kolektif masa lalu meliputi kehidupan sosial keagamaan.

Sejarah pemerintahan desa menulis desa adalah hasil perwujudan antara kegiatan kelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu adalah suatu wujud atau penampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi,¹ sosial keagamaan, politis, dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain. Jika ditanya tentang desa, sebagian besar orang memahaminya sebagai tempat bermukimnya penduduk dengan peradaban yang lebih terbelakang dari pada kota. Selain itu, orang juga menyebutkan mata pencaharian penduduk desa pada umumnya petani, bahkan orang akan berpendapat bahwa desa merupakan tempat tinggal para petani.²

Desa merupakan institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Selain itu, desa merupakan instusi yang otonomi dengan tradisi, adat istiadat, dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri. Hal ini di tunjukkan

¹ Fisiografi Merupakan Salah Satu Cabang Ilmu Goeografi Yang Mempelajari Satu Wilayah Daerah atau Negara Berdasarkan Fisiknya, Seperti Dari Segi Garis Lintang dan Garis Bujur, Posisi Dengan Daerah Lain, Batuan Yang Ada Dalam Bumi, Relief Permukaan Bumi Serta Kaitannya Dengan Laut.

²Wawancara Bersama Bpk Agustami Pekerjaan: Kepala Dusun, Usia 47 Tahun di Desa Peradun Temeras jam 20.00

dengan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa merupakan wujud bangsa paling konkrit. Kehidupan masyarakat Desa Peradun Temeras mempunyai rasa sosial tinggi dalam kehidupan suatu kelompok karena manusia tidak dapat hidup sendiri dan manusia saling mempengaruhi satu sama lain. Suatu budaya merupakan milik bersama anggota suatu masyarakat atau golongan sosial yang pembayarannya kepala generasi berikutnya dilakukan melalui proses belajar dengan menggunakan simbol-simbol yang terwujud dalam bentuk yang terucapkan.

Seperti halnya di Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau kabupaten Merangin provinsi Jambi yang berwilayah seluas kurang lebih 14,400 H. Desa Peradun Temeras awalnya berdiri pada tanggal 2 Maret tahun 1910 yang bernama Perpaduan yang berjarak kira-kira 2km di selatan Desa Peradun Temeras sekarang. Keistimewaan dari desa Peradun Temeras ini adalah selain dari kata Peradun Temeras yang berartikan Perpaduan, maksud dari kata Perpaduan ialah sebuah persinggahan orang-orang dahulu, sedangkan Temeras yaitu sebuah pohon Kayu Deras yang sangat besar tempat berteduh orang-orang yang datang untuk singgah selama 1 malam karena waktu untuk menuju ke Bangko dari Jangkat membutuhkan waktu yang sangat jauh, dan ada juga yang singgah untuk melepas penat, makan, minum dan sholat. Di sebelah pohon kayu deras ini terdapat sebuah rumah kecil tempat sholat dan terdapat sungai yang mengalir sehingga orang-orang bisa mengambil wudhu di sungai tersebut. Orang Jangkat yang hendak menuju ke Bangko menempuh jalan yang sangat panjang dengan cara berjalan kaki, sehingga jarak tempuh yang di lewati selama 2 hari. Dari Jangkat ke Desa Peradun Temeras menempuh jarak jalan 50 km dan jarak dari Desa peradun Temeras ke Bangko bisa mencapai jarak tempuh 49km dengan melewati jarak jalan dengan cara berjalan kaki. Orang Jangkat yang hendak ke bangko bertujuan untuk menjenguk anak-anak mereka yang sedang sekolah dan mencari kebutuhan lain-lainnya. maka dibuatlah orang desa setempat nama desa tersebut menjadi peradun temeras.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

Pada cerita-cerita orang tua terdahulu yang merancang atau yang membuat desa Perpaduan yang kemudian berubah menjadi desa Peradun Temeras yang diperkirakan pada tahun 1910. Nama desa sebelum ini disebut Perpaduan yang diperkirakan pada tahun 1910, sedangkan nama Desa itu muncul pada tahun 1970 sampai sekarang. Pemukiman Peradun temeras berkembang dengan datangnya rombongan nenek Pembarap yang memiliki sejarah panjang jauh sebelum kemerdekaan Indonesia.

Sejarah masyarakat pada masa itu masih sangat sederhana karna mereka baru menempati desa itu. Jadi mereka bergotong royong membuat rumah panggung. Perkembangan dari tahun ke tahun sangatlah besar perkembangannya baik dari segi desanya yang berubah, yang sebelumnya masyarakat Peradun Temeras hanya bermukiman di dusun atau dibawah bukit tapi semakin berkembangnya desa masyarakat sepakat untuk mengembangkan desanya sampai diatas bukit dan sampai saat ini.

Rumah tua di Desa Peradun Temeras didirikan pada tahun 1930, rumah tua terbuat dari pelupuh dan bambu, dengan atap kayu tembesu yang di potong-potong, lokasi rumah tua berada di dusun lama, yang didirikan oleh Majid.³ Majid merupakan penduduk Desa Peradun Temeras pertama kali berdiri, beliau mendirikan rumah panggung dengan pondasi yang sangat kuat, sehingga masyarakat sampai saat ini bisa mengetahui bagaimana bentuk rumah masyarakat pada tahun 1930. Majid lahir dari pasangan Terpih dan Hawa ayahnya yang berasal dari Desa Rancan dan ibunya berasal dari Desa Sepantai Renah. Majid lahir di Desa Sepantai Renah dan melanjutkan pendidikan di Kecamatan Muara siau, setelah Majid lulus lalu beliau merantau ke Desa Peradun Temeras. Rumah tua Majid pada saat ini masih bagus untuk di tempat tinggal, rumah tua ini sangat kuat dan sudah banyak setelah beliau meninggal masyarakat setempat yang tidak ada tempat tinggal menempati rumah tua tersebut. Kakek majid tidak memiliki ahli waris karena beliau tidak

³Wawancara Bersama Kakek Terudin, Umur 60 Tahun, Pekerjaan Sebagai Mantan Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 08 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

bisa memiliki keturunan. Rumah tua inipun di tinggali oleh warga yang tidak memiliki rumah.

Desa Peradun Temeras yang bertempat di pinggir perbukitan disebut perpaduan karena tempatnya sangat bagus untuk pertanian. Berdasarkan informasi yang didapat sejak tahun 1970 desa perpaduan mulai memiliki pemimpin yang mereka sebut dengan sebutan pengangku Mu'i atau sekarang yang di sebut dengan kepala Desa. Salah satu kepala desa yang paling banyak membuat perubahan desa ini pertama kali yaitu bapak Muhir pada tahun 1979. Saat kepemimpinannya beliau dikatakan sukses dalam memimpin suatu desa salah satu contohnya dalam bidang ekonomi dan pembangunan desa.

Pada tahun 1980 di bawah kepemimpinan bapak Sayuti desa perpaduan berubah menjadi Peradun Temeras karena banyaknya penduduk yang berpindah rumah berjarak 2km dari perpaduan. Karena perkampungan masih dipinggir bukit dan termasuk didalam hutan dan tidak ada jalan besar yang mengakibatkan penduduk susah untuk pergi ke masjid, sekolah dan sebagainya. Selanjutnya pada tahun 1990 masa kepemimpinan bapak kasim masyarakat Desa Peradun Temeras mendapat pemukiman yang lebih bagus dan dipindahkan kepinggir jalan lintas yang sudah dibangun pemerintah.⁴

Dalam keagamaan di desa peradun temeras, masyarakatnya mayoritas 100% menganut agama islam, adapun untuk agama non muslim itu hanya pendatang yang numpang menetap di desa peradun temeras. Untuk rumah ibadah yang ada berupa masjid dan surau. Selain itu kegiatan keagamaan juga meliputi, tempat pengajian anak-anak, kelompok remaja masjid, kelompok yasinan, kelompok majelis taklim, dan sekolah dasar (madrasah ibtidaiyah).⁵

Kebudayaan dan masyarakat merupakan satu kesatuan. Keduanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan karena itu merupakan suatu kesatuan sistem masyarakat menunjukkan pada jumlah orang yang hidup bersama

⁴Zulkarnain Merupakan Pelapor Pembangun Desa, Beliau Menjabat Sebagai Kepala Desa Pada Tahun Pada Saat Beliau Menjabat, Desa Peradun Temeras Banyak Sekali Mengalami Perubahan Baik Ekonomi, Pendidikan dan Instruktur.

⁵Wawancara Bersama *Abdul Aziz*, Pekerjaan Guru(pensiun), Usia 60 Tahun Di Desa Peradun Temeras Jam 20.00

secara tetap. Sedangkan kebudayaan menunjukkan pada tingkah laku aktivitas yang khas dari manusia, kelangsungan dan keteraturan masyarakat tergantung pada jalinan berbagai unsur dalam masyarakat. Dari unsur masyarakat inilah intinya akan menarik benang merah dalam kelangsungan yang terjadi dimasyarakat. Sudah tentu akan menjadi suatu sejarah yang perlu dikaji dan guna mempertahankan yang telah ada di daerah desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin.

Jika berbicara tentang desa, Seperti sejarah Desa Peradun Temeras yang mempunyai sejarah panjang berdiri dan perkembangannya Desa Peradun Temeras ini tersirat dalam fikiran kita adalah perubahan desa dari tahun ke tahun. Karna yang menarik perhatian di penelitian ini di desa Peradun Temeras dari awal berdiri sampai sekarang bisa kita ambil perubahannya dari sejarah berdiri desa Peradun Temeras, sejarah kehidupan sosial keagamaan. Dari gambaran umum tentang kampung Peradun Temeras diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin tahun 1970-2020.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana sejarahnya berdiri Desa Peradun Temeras?
2. Bagaimana kehidupan sosial keagamaan Desa Peradun Temeras?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi pembatasan masalah dalam kajian ini adalah mengenai sejarah awal berdiri Desa Peradun Temeras dan awal mula masuknya islam ke Desa Peradun Temeras. Peneliti ingin melihat sejarah awal berdiri sampai saat ini dan kondisi agama masyarakat Desa Peradun Temeras Maka peneliti membataskan masalah Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin Tahun 1970-2020.

D. Tujuan Penelitian

Setelah diketahui pokok-pokok permasalahan dari penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dari kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin
2. Untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial keagamaan Desa Peradun Temeras.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui hasil penelitian ini berdasarkan tujuan yang dicapai dan secara umum yakni:

1. Kegunaan praktis

Secara praktis ini diharapkan dapat memperluas serta minat pembaca mengenai sejarah desa, terutama sejarah desa peradun temeras kecamatan muara siau kabupaten merangin.

 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pembaca yang tertarik pada sejarah desa.
 - b. penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi siapa saja yang berminat untuk meneliti tentang suatu sejarah desa di jambi.

F. Tinjauan Pustaka

Sejarah Desa Peradun Temeras yang di teliti mengenai bagai mana Sejarah Desa dan keagaamaannya dari Tahun 1970-2020. Adapun perbedaan dengan penelitian lain yaitu:

Penulisan mengenai Sejarah Desa Kalait Kecamatan Touluan, penulisan menghadirkan kisah sejarahnya yang terbatas pada konteks lokal. Dalam arti sejarah lokal yang dimaksudkan disini yaitu sejarah dari suatu tempat, suatu lokaliti yang batasannya ditentukan oleh perjanjian yang diajukan oleh penulis sejarah atau secara sederhana dapat dirumuskan pada sebagai kisah dari kelompok yang berada pada daerah geografis yang terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Tulisan tentang Sejarah Desa juga pernah dilakukan oleh Makagiantang. Sejarah perkembangan Desa Sang Tambolang Kecamatan Sangkub Bolongmongondow Utara 1980-2010. Desa tambolang merupakan desa yang berkembang baik penduduknya maupun desanya. Selanjutnya tulisan tentang Sejarah Desa sudah pernah dilakukan oleh gara. R. (1997), Sejarah Desa Serei: Desa tertinggal di Kecamatan Likupang dalam penelitian tersebut, Gara menggunakan metode sejarah yaitu heoristik, kritik atau analisa, interpretasi, atau sintesa, dan historiografi. Selanjutnya Sejarah Desa juga pernah di tulis oleh Nayoan tentang Sejarah Desa pada tahun 1991 yang menjelaskan tentang perkembangan penduduk dan hari pasarnya pada saat itu sampai saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

G. Kerangka Teori

Kerangka teori sebagai landasan dalam penelitian ini diperlukan kajian-kajian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti dilapangan dengan kerangka teori yang diperlukan adalah sebagai berikut.⁶

1. Sejarah

Kata sejarah dari bahasa Arab yaitu *sejaratun* yang artinya pohon dalam bahasa Inggris *history* artinya masa lampau. Bahasa Yunani *historia* yang berarti ilmu. Bahasa Jerman *geschichte* sesuatu yang terjadi pada masa lampau umat manusia yang harus berkembang dari tingkat yang sederhana ketingkat yang lebih maju.⁷ Selanjutnya Hugiono dan Poerwantana mengatakan bahwa sejarah adalah perubahan-perubahan peristiwa atau kejadian-kejadian masa lampau yang telah diberi tafsir atau alaan yang dikaitkan sehingga membentuk suatu kejadian yang lengkap.⁸ Sejarah adalah salah satu bidang ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan dimasa

⁶ Lexi Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung , Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm 57

⁷ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Yayasan Penerbit Univ. Indonesia). 1985, hlm 32.

⁸ Hugiono Poerwantana, *P.K Pengantar Ilmu Sejarah* (Semarang: Rineka Cipta) 1992. hlm 2

lampau, beserta segala kejadian-kejadiannya. Sejarah ialah cerita perubahan-perubahan, peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lampau.⁹

Galzaba, mendefinisikan sejarah sebagai gambaran tentang masa lalu tentang manusia dan lingkungan situasi sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yang telah berlalu.

2. Sejarah Desa

Sejarah pedesaan yaitu meyangkut semua macam masalah sosial, politik, dan kultural dipedesaan jenis sejarah ini mencakup persolan yang sangat luas sejarah pedesaan tidak lepas dari perhatiannya secara proses yang melihat kronologis kejadian di pedesaan sejarah. Sejarah desa secara khusus melihat tentang pedesaan. Masyarakat tani ekonomi pedesaan dan sebagainya selanjutnya perubahan yang banyak terjadi dipedesaan adalah karena munculnya eksternal faktor, seperti perkebunan, transportasi dan lain-lainnya. Khasanah sejarah pedesaan makin jika menyalangkan aspek-aspeknya dan proses dalam perjalanan waktu, serta penjelasan struktur masyarakatnya dengan demikian, sejarah pedesaan makin kompleks dan dapat menjawab kebutuhan actual sejarah pedesaan diharapkan menjadi sumber perencanaan pembangunan.¹⁰ penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana sejarah pedesaan peradun temeras kecamatan muara siau kabupaten merangin tahun 1970-2020.

3. Kehidupan Sosial

Kehidupan berarti keadaan yang masih akan terus ada sebagaimana mestinya yang meliputi manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya. Sedangkan sosial berarti hubungan antar manusia yang satu dengan

⁹ Tamburaka, E. Rustam, *Pengantar Ilmu Sejarah Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat & Iptek* (Jakarta: Rineka Cipta) 2002. hlm 2

¹⁰ Suharto Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, hlm 101-103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

manusia yang lain dalam bentuk yang berlain-lainan misalnya keluarga, sekolah dll.

Kehidupan sosial adalah kegiatan kemasyarakatan yang didalamnya terdapat unsur-unsur sosial dimana kegiatan tersebut akan selalau ada dalam kehidupan. Kehidupan sosial terjadi karena adanya interaksi antar individu satu dengan individu lain dan saling terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama.

4. Keagamaan

Keagamaan berarti ajaran sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Sedangkan keagamaan itu tersendiri adalah yang berkaitan atau berhubungan dengan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Peradun Temeras, Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin, Penentuan lokasi penelitian bukan tanpa sebab, Desa Peradun Temeras merupakan daerah yang berada di daerah perbukitan, peradaban suatu daerah dapat dilihat dari peradaban masyarakat di pinggir bukit karena alasan daerahnya sangat cocok di jadikan Desa. Penelitian ini bertujuan untuk megungkapkan Sejarah Desa Peradun Temeras melalui Sejarah Desa Peradun Temeras dan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Peradun Temeras. Penelitian ini merupakan penelitim kualitatif dengan meggunakan metode sejarah.

B. Metode Sejarah

Metode yang akan digunakan peneliti untuk meyelesaikan permasalahan penelitian tersebut dengan meggunakan metode sejarah, yaitu seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, meilainya degan kritis dan megajukan sistensis dan hasil-hasil yang dicapai dalam betuk lisan.¹¹

Metode penelitian merupakan alat yang digunakan oleh sejarawan untuk menyusun sejarah. Ada dua definisi, pertama menyatakan bahwa metode sejarah kumpulan prinsip dan aturan. Kedua menyatakan bahwa metode sejarah adalah suatu proses. Jadi metode sejarah ialah serana sejarawan untuk melaksanakan penulisan sejarah. Proses metode sejarah ada empat tahapanya yaitu heuristik, kritik sumber interprestasi, histiografi.

¹¹Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak) hlm,

1. Heuristik atau Pengumpulan Sumber/Data

Tahapan ini merupakan teknik atau cara untuk memperoleh, mendapatkan, mengumpulkan atau menemukan sumber sejarah.¹² Sumber sejarah yang dimaksudkan adalah sejumlah materi yang tersebar dan teridentifikasi seperti catatan, tradisi lisan, sejarah lisan, runtunan atau bekas-bekas bangunan peninggalan, inskripsi atau dengan kata lain sumber sejarah merupakan peninggalan-peninggalan manusia dan aktivitas manusia yang telah diteliti.

Apabila sumber-sumber sejarah itu ternyata adalah terdapat di museum-museum atau perpustakaan maka katalog-katalog dapat dipergunakan sebagai alat utama heuristik. Akan tetapi, sumber tertulis itu tidak selamanya terkoleksi secara rapi. Ternyata sumber-sumber itu terdapat pada koleksi swasta atau perorangan, maka yang terpenting ialah dapat diketahui tempat-tempat atau dimana koleksi dokumen-dokumen itu tersedia. Sebelum peneliti mengajukan langkahnya lebih jauh dalam pencaharian sumber-sumber lebih terperinci, sebetulnya panduan heuristik yang pertama kali dapat dilakukan adalah dengan membaca bibliografi terpadu mengenai topik penelitian.¹³

a. Jenis Sumber

Berdasarkan bacaan ini, selain peneliti dapat mengumpulkan sebagian data, peneliti juga dapat mencatat sumber-sumber terkait yang dipergunakan dalam karya terdahulu itu. Dengan demikian, penelitian mulai dapat menyaring sebanyak mungkin jejak-jejak sejarah yang ditemukannya. Lalu peneliti memperhatikan setiap jejak itu dan bagian-bagiannya dengan selalu bertanya apakah itu merupakan sumber yang tepat dan apakah itu merupakan data sejarah.¹⁴ Heuristik memiliki dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

¹²Suhartono Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 29.

¹³Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 104.

¹⁴Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 105.

1). Sumber primer utama yang terpenting adalah dokumen, sumber primer juga dapat mencakup objek fisik seperti foto, lukisan, bangunan, serta peninggalan yang ada pada saat itu¹⁵. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer ini diperoleh langsung dari masyarakat yang telah mengetahui tentang sejarah Desa Peradun Temeras seperti lembaga adatnya, para ulama, tokoh agama atau tokoh kemasyarakatan, kepala desa dan lainnya. Selain itu juga ada kata-kata dan tindakan orang-orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data dicatat melalui catatan yang bersifat tertulis maupun melalui rekaman video, pengambilan foto atau film. Data atau sumber primer antara lain meliputi dokumen historis dan ilegal, hasil dari suatu eksperimen, data statistik, lembaran-lembaran penulis kreatif dan objek-objek seni. Peneliti mengumpulkan data yang ada di Desa Peradun Temeras dengan cara teknik wawancara, dokumen, arsip, dan video.

Sumber data merupakan suatu objek yang berkaitan dengan dari mana data yang bersangkutan diperoleh. Apabila penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam memperoleh, maka sumber data tersebut yaitu responden yang merupakan orang yang menjawab pertanyaan penelitian atau orang yang merespon baik secara tertulis maupun lisan atau juga tertulis, sumber data yang dijadikan sumber utama dalam penelitian ini adalah informan seperti:

1. Tokoh keagamaan, tokoh masyarakat, dan tua-tua tetanggai.
2. Kepala desa atau jajarannya
3. Masyarakat umum desa Peradun Temeras
4. Kepala Dusun

¹⁵Dedi Irwanto, *Metodologi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*, (Yogyakarta: Eja-publisher, 2014) hlm, 66.



Nama-nama yang di wawancarai.

1. Agustami
2. Taruddin
3. Abdul Aziz
4. Arahab
5. Zulkarnain
6. Norman Haris
7. Mas,ud

- 2). Sumber sekunder adalah merupakan data pendukung yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan dari beberapa buku bacaan yang memberi komentar, analisis, kritik, dan sejenisnya yang berkaitan dengan data primer. Data sekunder yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh melalui dari data dokumentasi dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh melalui dari tulisan-tulisan yang berbentuk jurnal, skripsi, tesis maupun disertai yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Termasuk juga orang atau masyarakat dan materi yang terdapat didesa peradun temeras Kecamatan muara siau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Selain ini juga sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah seperti buku-buku yang berkaitan. Jurnal-jurnal, skripsi, tesis maupun disertai dokumentasi yang diambil dari dokumentasi yang terdapat dilokasi penelitian.

Dengan demikian teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini yaitu penelitian yang menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.¹⁶ Adapun sumber-sumber sejarah adalah terdapat dimuseum-museum atau perpustakaan yang katalog-katalognya dapat dipergunakan sebagai alat utama heuristik. Akan tetapi sumber-sumber tertulis itu tidak selamanya terkoleksi secara rapi, namun ternyata sumber-sumber itu terdapat pada koleksi swasta atau

¹⁶Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora-Satra dan Kebudayaan Islam*, (Jambi:2013), hlm 34.

perorangan maka yang terlebih penting ialah dapat diketahui tempat-tempat dimana lokasi dokumen itu tersedia.¹⁷

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Adalah sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan indera manusia, pada penelitian ini menggunakan observasi lapangan, cara ini merupakan langkah penting dalam kajian sejarah untuk mengetahui tempat dan siapa yang harus dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian. Hal ini membutuhkan suatu jalinan hubungan yang baik antara peneliti dengan tempat yang diteliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara adalah metode wawancara kualitatif yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih dipersiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi diperlukan alat atau instrumen yang memadai untuk mengambil data-data dokumen. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa benda-benda tertulis (catatan) seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Adapun suatu cara terakhir yang digunakan untuk mengumpulkan data

¹⁷Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm 104.



penelitian, didalam sbuah dokumentasi sering dikenal dengan istilah dokumen, rcord foto, dan video/flem.

c. Verifikasi (Kritik sumber)

Kritik sumber dalam sejarah adalah suatu teknik yang bertujuan untuk mendapatkan otontistas dan kredibilitas sumber. Setelah semua sumber terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengujian sumber yang telah didapatkan. Tahap ini dilakukan untuk mencari kritik sumber tersebut baik secara internal maupun eksternal.¹⁸Kritik eksternal dilakukan dengan melihat otentitass dan integritas data mengenai objek penelitian, sedangkan kritik internal dilakukan dengan menilai secara intrinsik sumber-sumber sejarah serta membuat perbandingan kesaksian dari berbagai sumber.

Setelah melakukan pengritikan pada sumber langkah selanjutnya adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam hal ini dilakukan uji keabsahan tentang keaslian sumber yang dilakukan melalui krtik intern dan keabsahan tentang kesahihan sumber yang ditelusuri melalui kritik intern. Berikut ini teknik verifikasi akan dijelaskan lebih lanjut:

1. Keaslian Sumber

Peneliti melakukan atas asli dan tidaknya sumber, berati ia menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Bila sumber itu merupakan dokumen tertulis maka harus diteliti kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapan, kata-katanya, dan segi penampilan luarnya yang lain.

Saat peneliti melakukan pengujian atas asli dan tidak sumber, berarti ia menyeleksi segi-segi fisik dari seumber yang ditemukan. Dalam hal ini keaslian sumber pada sejarah desa Peradun Temeras

¹⁸Suhartono Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, hlm 36-37.

Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin yakni bagaimana sejarah berdirinya desa Peradun Temeras ini, bagaimana kondisi keagamaan dan kebudayaan, dan bagaimana kondisi ekonomi di desa Peradun Temeras ini.

2. Kesahihan Sumber

Sebagaimana telah dikemukakan dalam uraian terdahulu bahwa kesahihan dalam sejarah merupakan faktor paling menentukan shahih atau tidaknya bukti atau fakta sejarah. Kekeliruan saksi pada umumnya ditimbulkan oleh dua penyebab utama yaitu.

Pertama, kekeliruan dalam sumber informal yang terjadi dalam usaha menjelaskan, menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari sebuah sumber. Setiap usaha untuk menentukan faktor yang sebenarnya juga dapat dengan mudah mengakibatkan kekeliruan.

Kedua, kekeliruan dalam sumber formal, penyebabnya adalah kekeliruan yang disengaja terhadap kesaksian yang pada mulanya penuh dengan kepercayaan, detil kesaksian tidak dapat dipercaya dan para bukti terbukti tidak mampu menyampaikan kesaksiannya secara sehat, cermat dan jujur. Atas semua penyebab kekeliruan ini, kredibilitas sumber akan lebih tepat bila ditelusuri berdasarkan proses-proses dalam kesaksian. Oleh karena itu kritik dilakukan sebagai alat pengendali atau pengecekan proses-proses itu serta untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi penyebab ketidaksahihan isi sumber itu memang sangatlah kompleks.¹⁹

Selain disebabkan kekeliruan tersebut, bisa juga terjadi karena persepsi perasaan, karena ilusi dan halusinasi sintesis dari kenyataan yang dirasakan, dalam reproduksi dan komunikasi, karena kekeliruan ini sering juga terjadi dalam catatan sejarah.²⁰

¹⁹Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm 110-111.

²⁰Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 111.

3. Interpretasi (Analisis)

Interpretasi atau penafsiran sejarah juga disebut analisis sejarah, yang berarti menguraikan peristiwa sejarah masa lampau. Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara berkerja dengan data, memilih data, mencari dan menemukan data.

Dengan kata lain setelah data terkumpul kemudian data diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun pengolahan data mencakup kegiatan mengedit data, dan mengkode data. Mengedit data merupakan kegiatan memeriksa data yang terkumpul untuk memastikan kesempurnaan dari instrumen data. Setelah melakukan pemeriksaan data, berikutnya data diberikan kode pada setiap data terkumpul atau memuaskan data pada instrumen pengumpulan data. Setelah pengolahan data berikutnya tinggal mengaanalisis dan menginterpretasikan data.

Dalam proses interpretasi sejarah, seseorang penelitian harus berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyampaikan terjadinya peristiwa. Dalam sejarah kadang mengundang beberapa sebab yang membantu mencapai hasil dalam berbagai bentuknya. Walaupun suatu sebab kadang kala dapat menghantarkan kepada hasil yang berlawanan dalam lingkungan lainnya. Oleh karna itu, interpretasi dapat dilakukan dengan cara memperbandingkan data guna menyingkap peristiwa-peristiwa mana yang terjadi dalam waktu yang sama jadi jelaslah, untuk mengetahui sebab dalam peristiwa sejarah itu memerlukan pengetahuan tentang masa lalu sehingga pada saat penelitian peneliti akan mengetahui situasi pelaku, tindakan, dan tempat peristiwa itu.

4. Historiografi

Historiografi adalah penulisan sejarah yang bertujuan untuk merangkai fakta-fakta menjadi kisah sejarah. Sebab bagaimanapun juga sejarah itu adalah merupakan suatu kisah yang dibicarakan sehingga bahan-bahan mentah itu belum merupakan suatu kisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



sejarah. Historiografi adalah rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses, penulisan laporan disusun berdasarkan serialisasi (kronologis, kaulisasi dan imajinasi). Penulisan sejarah dapat mungkin disusun berdasarkan kronologis ini sangat penting agar peristiwa sejarah tidak menjadi kacau. Aspek kronologis dalam penulisan sejarah sangatlah penting dalam ilmu-ilmu sosial mungkin aspek tahun tidak terlalu penting.²¹

Diantara syarat-syarat umum yang harus diperhatikan didalam pemaparan sejarah adalah:

- a. Peneliti harus memiliki kemampuan mengungkapkan dengan bahasa yang baik dan benar. Misalnya peneliti harus memperhatikan aturan atau pedoman bahasa indonesia yang baik, mengerti bagaimana memilih kata atau gaya bahasa yang tepat dalam mengungkapkan maksudnya, bahasa yang mudah dan dapat jelas dipahami, tidak menggunakan bahasa sastra murni yang cenderung membuat kelebihan-kelebihan tulisannya dan data yang dipaparkan seperti apa adanya atau gaya bahasanya yang khas.
- b. Terpenuhinya kesatuan sejarah, yakni suatu penulisan sejarah itu disadari sebagai bagian dari sejarah yang lebih umum, karena ia didahului oleh masa dan di ikuliti oleh masa pula. Dengan perkataan lain, penulisan itu ditempatkannya sesuai dengan perjalanan sejarah.
- c. Menjelaskan apa yang ditemukan oleh peneliti dengan menyajikan bukti-buktinya dan membuat garis-garis umum yang akan diikuti secara jelas oleh pemikiran pembaca. Dalam hal ini perlu dibuat pola penulisan atau sistematika penyusunan dan pembahasaan.
- d. Keseluruhan pemaparan sejarah haruslah argumentatif, artinya usaha-usaha peneliti dalam mengerahkan ide-idenya dalam merekonstruksi

²¹Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, hlm 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

masa lampau itu didasarkan atas bukti-bukti yang terseleksi, bukti yang cukup lengkap, secara detail fakta yang akurat.²²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²²Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 116-118.

BAB III

DESKRIPSI DESA PERADUN TEMERAS

A. Letak Geografis

Dalam satuan geografis terdapat berbagai macam hubungan antar pedesaan. Satuan geografis seperti perbukitan, daerah aliran sungai, dan pendalaman desa-desa yang mempunyai hubungan –hubungan tertentu dengan salah satu lainnya.²³ Desa Peradun Temeras merupakan desa yang ada di Jambi Kabupaten Merangin Kecamatan Muara Siau jalan bangko siau jangkat. Desa Peradun Temeras memiliki 2 dusun 3 Rw dan 6 Rt, jumlah penduduk 339 jiwa laki-laki dan 300 jiwa perempuan, untuk tingkat kesejahteraan masyarakat 45 Kk sejatera dan 120 Kk menengah dan prasejahtera, luas wilayah 14,400 H. merupakan daerah perbukitan yang memiliki tanah yang subur, dalam perjalanan ke Desa Peradun Temeras akan disuguhi peneroma pemandangan perbukitan, sungai dan daun sangat hijau sepanjang perjalanan. Jalan yang relatif bagus karena sepanjang jalan adalah jalan aspal. Desa Peradun Temeras secara geografis mempunyai batas-batas wilayah sebagaiberikut:

Sebelah timur berbatasan dengan Rantau Bayur

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sepantai Renah

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muara Klukup

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tiaro²⁴

Penduduk Desa Peradun Temeras penduduknya mayoritas beragama islam dan semuanya warga Negara Indonesia. Penduduknya penduduk masyarakat Desa Peradun Temeras mempunyai mata pencaharian di darat. Sumber penghasilan didarat adalah petani dengan cara bercocok tanam

²³Kuntowijoyo, *Metode Sejarah*, (Yogyakarta: PT Tiara Waacna Yogya) 2003, Hlm 78

²⁴Dokumen Desa Peradun Temeras Tahun 2019

seperti: kopi, sawit, karet, umbi-umbian, pisang, pada saat ini Desa Peradun Temeras juga membudayakan menanam TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang didukung oleh pemerintah pusat sampai ke daerah-daerah. Disamping itu masyarakat Desa Peradun Temeras juga berternak ayam, bebek, dan ikan. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada didesa ini antara lain sebagai seperti sarana jalan berupajalan aspal, saranatransportasi berupasepeda motor, kendaraan roda empat. Fasilitas pendidikan berupa gedung paud 1 unit, sekolah taman kanak-kanak 1 unit, 1 unit gedung sekolah dasar (sd), 1 unit gedung sekolah madrasah, 1 unit gedung sekolah menengah pertama. Sarana ibadah: 1 gedung masjid, 1 gedung surau/mushola. Prasarana sosial berupabalai desa 1 unit, kantor desa 1 unit, prasarana kesehatan berupa tempat bidan 1 unit, 1 unit gedung posyandu. Parasarana olahraga berupa 1 unit lapangan sepak bola, 1 unit lapangan volly.²⁵

Dilihat darisarana dan prasarana yang sudah memadai, Desa Peradun Temeras dapat dikatakan sebagai desa yang sudah berkembang. Hal ini juga, didukung oleh berbagai potensi sumber daya manusia yang sudah berkembang.

3. Mata Pencaharian

Desa Peradun Temeras sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai berkebun, seperti petani, peladang, penyadap karet, kelapa sawit. Karena seluruh wilayah ini rata-rata memiliki lahan yang subur berbukit serta dikelilingi sungai kecil, sehingga penduduk sangat mudah bercocok tanam.²⁶

1. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Peradun Temeras merupakan kelompok masyarakat masyarakat yang termasuk dalam suku melayu. Kehidupan penduduk Desa

²⁵Dokumen, Monografi Desa Peradun Temeras, Kantor Desa Peradun Temeras.

²⁶Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun, Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 08 Januari 2021, Pukul 19.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Peradun Temeras umumnya memiliki kehidupan yang sama seperti penduduk desa pada umumnya. Kehidupan didasarkan pada norma-norma agama dan nilai-nilai luhur pancasila, budaya serta adat dan istiadat juga tidak dapat dipisahkan, karena memiliki peranan yang penting dalam kehidupan penduduk Desa Peradun Temeras, penduduk Desa Peradun Temeras selain berasal dari suku melayu yang merupakan penduduk asli, dalam kehidupan sehari-hari terlihat adanya kerja sama yang baik. Memiliki rasa tolong menolong atau gotong royong dilakukan dalam peristiwa duka maupun suka, jika salah satu anggota masyarakat mengadakan pesta ataupun acara syukuran, anggota masyarakat lain pun dengan suka relamembantu baik yang pria dalam membantu dalam membuat tenda maupun wanita dalam membantu memasak. Seperti halnya jika anggota masyarakat mengalami keduakaan, masyarakat lainnya juga ikut membantu dalam berbagai hal sampaipemakaman. Bentuk kerja sama seperti itu masih terpelihara dengan baik karena masing-masing anggota masyarakat juga beranggapan bahwa mereka juga akan mengalami peristiwa duka maupun suka yang nantinya akan membutuhkan bantuan.²⁷

2. Kondisi masyarakat Desa Peradun Temeras

1. Perkembangan Masyarakat

Desa Pearadun Temeras merupakan desa yang cukup berkembang jika dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Mengapa dikatakan berkembang karena sebelum terbentuknya desa, wilayah ini masih merupakan kawasan hutan dan perbukitan yang dikelilingi sungai yang kemudian ditempati oleh masyarakat.

Peran tokoh Desa Peradun Temeras sangat berpengaruh, karena pada tahun 1910 mereka mulai merintis wilayah tersebut sehingga menjadi desa yang berkembang sejak tahun 1970 sampai saat ini. Hal ini merupakan

²⁷Wawancara Bersama Bapak Abdul Aziz, Umur 60 Tahun, Pekerjaan: Petani, Tempat Di Kediaman beliau Pada Tanggal 02 Januari 2021, Pukul 20.00 WIB.

kerja sama dari masyarakat Desa Peradun Temeras yang tinggal di wilayah ini terus berusaha untuk menjadikan tempat atau wilayah ini menjadi sebuah desa yang maju. Desa Peradun Temeras juga menunjukkan perkembangan yang cukup besar diantara desa lainnya yang berada di Kecamatan Muara Siau. Sejak kepemimpinan dari pengangku mu'i yang disebut sekarang sebagai kepala desa. Masyarakat Peradun Temeras mulai mengembangkan profesi terutama di bidang pertanian. Masyarakat disarankan oleh kepala desa supaya dapat membuat lahan untuk menanam kayu manis, pohon karet dan sawit pada waktu itu, sehingga masyarakat yang berprofesi atau yang rajin sebagai petani mulai menunjukkan kemampuan dibidang pertanian. kemudian masyarakat Desa Peradun Temeras lebih menunjukkan perkembangannya dalam aspek pemerintahan. Ini merupakan suatu kebanggaan dari masyarakat Desa Peradun Temeras atas prestasi-prestasi yang telah dicapai serta merupakan wujud pengabdian dan kepedulian dari para pemimpin desa ini. Jika dilihat dari perkembangan penduduk, pendidikan, pemerintahan, dan mata pencaharian Desa Peradun Temeras hampir 80% lebih maju dari desa sekitarnya.

Desa Peradun Temeras sangat berkembang dalam bidang mata pencaharian, karena masyarakat sangat rajin dan tekun dalam melakukan pekerjaan yang mereka tekuni dengan baik sebagai petani dan peternak. Para petani khususnya yang menanam kopi, kulit manis, kelapa sawit hasilnya sangat baik saat panen. Khusus untuk peternak itu mengembangkan ternak ayam, ikan dan bebek jika ayam, ikan dan bebek sudah berkembang maka hasilnya akan di jual dengan harga yang tinggi.

Masyarakat Desa Peradun Temeras juga mengalami perkembangan yang sangat baik, selain dilihat dari aspek mata pencaharian, masyarakat juga mendapatkan sosialisasi dari dinas kesehatan, perternakan, dan dari lembaga-lembaga sosial lainnya. Masyarakat hidup dengan damai saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



membantu antar satu dengan yang lainnya, bergotong royong dan memiliki sifat ramah terhadap sesama.²⁸

2. Kondisi Ekonomi

Sejarah ekonomi mempelajari manusia sebagai pencari dan pembelanjaan, jadi sejarah ekonomi bukanlah interpretasi ekonomis pada sejarah yang termasuk ke dalam sejarah pada umumnya. Sejarah ekonominya haruslah spesifik, sejarah dari satuan yang khusus semua sejarah ekonomi pada umumnya terutama dalam konteks ekonomi industri. Untuk sejarah desa, batasan-batasan tentu saja harus diletakkan dalam lingkungan ekonomi desa dan ekonomi petani.²⁹

Perekonomian masyarakat Desa Peradun Temeras pada umumnya ialah petani, dari luas Desa Peradun Temeras 208 H untuk pemukiman masyarakat, 200 H untuk perkebunan masyarakat, 11 H sawah dan 6189 hutan yang belum terjamah tangan manusia Desa Peradun Temeras. Pola penggunaan tanah di Desa Peradun Temeras sebagian besar diruntuhkan untuk perkebunan karet yakni 65%, perkebunan sawit 0,5%, sawah 5%, kopi 5% dan sedangkan sisanya untuk pemukiman dan serana umum 24,5%.³⁰ Untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan wilayah yang luas dan ketersediaan lahan pertanian, sehingga masyarakat pada umumnya lebih banyak memilih menjadi seorang petani dari pada mata pencaharian lainnya. Karena bagi mereka menjadi seorang petani lebih banyak untungnya dan bisa menjamin kehidupan untuk kedepannya. Petani Desa Peradun Temeras pada umumnya lebih banyak memilih menanam kopi, kelapa sawit, kulit manis maupun pohon karet dan lain sebagainya. Dari hasil ini mereka bisa menyekolahkan anak, naik haji, biaya kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya.

²⁸Wawancara Ketua Adat Desa Peradun Temeras, Agus Tami, Umur 47 Tahun, Tempat Wawancara Kediaman Beliau, Tanggal 17 Januari 2021. Pukul 08.00 WIB.

²⁹Zubaiedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenaa Media Group), 2013 Hlm 4.

³⁰Dokumen Desa Peradun Temeras Tahun 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah naik haji di Desa Peradun Temeras meliputi:

- 1). Muhir 2008
- 2). Timah 2008
- 3). Sayuti 2012
- 4). Hairul asro 2017

D.Kondisi Sarana Dan Prasarana Desa Peradun Temeras

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan pengembangan potensi dan investasi yang ada di Desa Peradun Temeras, sarana dan prasarana dilakukan untuk kegiatan dalam sehari-hari. Sarana dan prasarana meliputi:

1. Transportasi

Transportasi pada zaman dahulu hanya dengan menggunakan kendaraan seperti sepeda masyarakat Desa Peradun Temeras pada zaman 1970 ketika ingin pergi ke sebuah tempat hanya menempuh perjalanan dengan berjalan kaki dan menempuh jalan dengan berhari-hari. Setelah sepeda masuk ke Desa Peradun Temeras tidak banyak masyarakat yang memiliki sepeda hanya ada beberapa orang saja pada saat itu yang bisa memilikinya karena sepeda sangat mahal bagi masyarakat dahulu. Ketika masyarakat Desa Peradun Temeras pada tahun 1980 ingin pergi ke Pasar Muara Siau mereka pergi dengan berjalan kaki tetapi dikalangan orang yang atas (*kaya*) bisa pergi dengan menaiki sepeda. Pada tahun 1990 barulah sepeda motor masuk ke Desa Peradun Temeras Begitupun dengan sepeda motor pada saat itu hanya 1 atau 2 orang yang bisa memilikinya.

Pada tahun 2011 masyarakat sudah banyak memilki sepeda motor, masyarakat menggunakan sepeda motor untuk transportasi menyangkut kondisi jalan, jarak tempuh serta transportasi dalam upaya mengembangkan perekonomian di suatu daerah. Sedangkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

kelancaran sistem transportasi di Desa Peradun Temeras sangat bagus dalam menunjang kegiatan ekonomi baik antar kota, luar provinsi, antar daerah, dan antar kecamatan. Karena akses jalan yang bisa dilewati baik itu mobil, truck, maupun motor dan sebagainya. Jarak tempuh yang harus dilalui untuk sampai ke Desa Peradun Temeras meliputi:

Jarak tempuh Desa Peradun Temeras ke Bangko dengan berjalan kaki bisa mencapai 1 hari atau 12 jam, Jarak tempuh Desa Peradun Temeras ke Jangkat dengan berjalan kaki bisa mencapai 1 hari atau 12 jam, Jarak Desa Peradun Temeras ke kecamatan: 15 km, jarak waktu tempuh ke kecamatan baik pengendara mobil maupun motor berdurasi 15 menit, Jarak Desa Peradun Temeras ke Kota 49km, jarak waktu tempuh dari desa ke kota, baik mobil maupun motor berdurasi 1 jam Dari arah bangko menuju ke kiri yaitu jalan siau-jangkat, Kondisi jalan dari kota sampai ke Desa Peradun Temeras adalah aspal dan jalannya sangat baik.

2. Listrik

Pada tahun 1970 masyarakat tidak memiliki listrik seperti sekarang, masyarakat hanya menggunakan lampu duduk yang memiliki keterangan yang sangat sedikit. Pada tahun 1990 ada beberapa orang yang memiliki lampu petromaks. Pada zaman dahulu tidak semua orang memiliki lampu ini hanya orang-orang dari kalangan menengah ke atas yang bisa memilikinya, pada tahun 1990 lampu petromaks hanya digunakan pada saat acara.

Pada tahun 2009 Kebutuhan listrik untuk industri dan masyarakat telah dilayani oleh perusahaan Negara PT,PLN. Aliran listrik telah menjangkau Desa Peradun Temeras pada tahun 2009 dan semua masyarakat dan penduduk di desa sudah memakai listrik semua PLN.

Ditahun 2008 masyarakat Desa Peradun Temeras pernah membuat listrik PLTA, masyarakat Desa Peradun Temeras memanfaatkan aliran sungai siau yang ada di Desa Peradun Temeras. Namun setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



berkembangnya PLTN di Desa Peradun Temeras, masyarakat setempatpun tidak memakai dan memnafaatkan aliran listrik PLTA. Dan PLTA yang ada di Desa Peradun Temeras tidak di pakai dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Peradun Temeras.

3. Air

Pada tahun 1970 sampai 2000 masyarakat Desa Peradun Temeras mengangkut air hanya dengan cara berjalan kaki menuju kesumur atau sungai, masyarakat membawa ambung dan baluh untuk pengisi air

Kebutuhan air sangat utama dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Air menjadi kebutuhan baik untuk mandi, minum, makan dan lain sebagainya. Untuk air masyarakat Peradun Temeras, pengurus desa telah menyediakan PAM air dari gunung untuk kebutuhan masyarakat Desa Peradun Temeras, ada juga masyarakat yang membuat sumur untuk kebutuhan tersendiri agar lebih mudah mendapatkan air dan supaya tidak kehabisan stok air dirumah. Pam air di Desa Peradun Temeras untuk pembuatan pam pertama di buat pada Tahun 2005 dan untuk pam ke dua di buat pada tahun 2017, air pam di Desa Peradun Temeras berjalan dengan baik sampai pada saat ini.

4. Pendidikan (telusuri sejarah pendidikan keagamaan orang-orang tua dahulu sebelum ada pendidikan formal. Kapan mulai ada pendidikan formal (madrasah, sekolah) di desa Peradun?)

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat penting, karena pendidikan sangat mempunyai tugas untuk mempersiapkan SDM bagi bangsa Negara termasuk juga Desa Peradun Temeras.³¹ Adapun sarana pembangun gedung untuk pendidikan meliputi:

³¹Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). 2002, Hlm 29.

a. Jenis Sekolah

- 1). Sekolah Menengah Pertama 1 unit, SMP ini berada di Desa Peradun Temeras di dusun tampoi, anak-anak didik masyarakat Desa Peradun Temeras banyak melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Pertama 9 Atap Merangin.
- 2). Sekolah Dasar 1 unit, Sekolah Dasar Desa Peradun Temeras berada di dusun kebun tampoi dan di dusun lakdang, anak-anak didik kelas 1,2 dan 6 berada di dusun tampoi, sedangkan kelas 3,4 dan 5 berada di dusun lakdang. Ketika upacara bendera anak didik SD desa peradun Temeras melaksanakan upacara secara serempak di SD dusun tampoi, Yang berjarak sangat dekat dengan dusun lakdang.
- 3). Madrasah 1 unit, Madrasah berada di dusun behn, anak-anak didik yang mengaji di Madrasah Desa Peradun Temeras mengaji di siang hari pada jam 1 sampai jam 4. Madrasah ini didirikan pada tahun 1980 dan berkembang sampai saat ini.
- 4). Taman Kanak-kanak 1 unit dan Piaud 1 unit, Taman Kanak-kanak Desa Peradun Temeras berada di dusun Tampoi, bersebelaha dengan Piaud.

Jarak antara kota menuju ke Desa Peradun Temeras tidak menjadi penghambat bagi masyarakat, karena pemerintah telah menyediakan pendidikan yang cukup untuk masyarakatnya. Walaupun masyarakat Desa Peradun Temeras jauh dari pusat kota bangko namun banyak juga masyarakat yang melanjutkan pendidikan di kota Bangko maupun di Jambi dan tempat lainnya. Masyarakat sudah menghasilkan 27 sarjana dan 124 SD 155 SMP 128 SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Madrasah, pengajian anak-anak pada tahun 1980an Desa Peradun Temeras

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. iklim

Secara umum topografi Desa Peradun Temeras merupakan daerah perbukitan dan daratan, dengan iklim sebagaimana desa-desa lainnya yang ada dikecamatan merangin mempunyai iklim kemarau dan hujan, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tanaman-tanaman yang ada di Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau.

Di Desa Peradun Temeras iklimnya panas dan hujan, ketika musim panas cuaca didesa peradun temeras sangat dingin, begitupun dengan waktu hujan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Peradun Temeras

Seperti yang kita ketahui desa adalah hasil perwujudan antara kegiatan kelompok manusia dengan lingkungannya. Seperti halnya Desa peradun Temeras yang secara fisik merupakan daerah pedesaan yang terletak di Kabupaten Merangin Kecamatan Muara Siau yaitu daerah jalan Bangko Siau Jangkat. Dalam sejarah desa ini tidak terlepas dari sejarah namanya.

Sejarah pedesaan ialah sejarah yang secara khusus meneliti tentang desa atau pedesaan, masyarakat beragama, ekonomi, desa sebagai kesatuan teritorial dan administratif yang terkecil di Indonesia³² Suatu tempat dimana orang bertempat tinggal pasti memiliki arti nama sebagai gambaran untuk kehidupan kedepannya. Berdasarkan kejadian atau peristiwa berdasarkan dari suku kata “perpaduan” yang artinya tempat pemberhentian atau tempat berkumpulnya orang terdahulu dari Jangkat atau Bangko. Sedangkan Temeras adalah sebuah batang kayu besar yang dinamakan kayu dras, kayu dras inilah yang menjadi nama Temeras. Dahulu orang-orang yang singgah di desa Perpadun yang dari bangko ke jangkat itu hanya melewati perjalanan dengan cara berjalan kaki dengan perjalanan bisa berhari-hari, karena pada zaman dahulu tidak ada kendaraan. Maka dari itu orang dari kejangkat yang hendak menuju kebangko banyak singgah di Desa Perpaduan, karena letak Desa Perpaduan terletak paling tengah di antara jalan jangkat ke bangko. Sebelum Desa Peradun Temeras terbentuk menjadi nama Desa Peradun Temeras awalnya desa ini bernama Perpaduan. Seperti halnya di Desa Peradun Temeras kecamatan Muara Siau kabupaten Merangin provinsi Jambi yang berwilayah seluas kurang lebih 14,400 H. Desa Peradun Temeras awalnya berdiri pada tanggal 2 Maret tahun 1910 yang bernama Perpaduan yang berjarak kira-kira 2km di selatan Desa Peradun Temeras sekarang. Keistimewaan dari desa Peradun Temeras ini adalah selain

³²Kuntowijoyo, *Metode Sejarah*, (Yogyakarta: PT Tiara Waacna Yogya, 2003), Hlm 74

dari kata Peradun temeras yang berartikan Perpaduan, maksud dari kata Perpaduan ialah sebuah persinggahan orang-orang dahulu yang tinggal di jangkat yang hendak menuju ke bangko dan begitupunsebaliknya, karena orang sering singgah disitu maka dibuatlah orang desa setempat nama desa tersebut menjadi peradun temeras.

Pada cerita-cerita orang tua terdahulu yang merancang atau yang membuat desa Perpaduan yang kemudian berubah menjadi desa Peradun Temeras yang diperkirakan pada tahun 1910. Nama desa sebelum ini disebut Perpaduan yang diperkirakan pada tahun 1910, sedangkan nama Desa itu muncul pada tahun 1970 sampai sekarang. Pemukiman Peradun temeras berkembang dengan datangnya rombongan nenek Pembarap yang memiliki sejarah panjang jauh sebelum kemerdekaan Indonesia.³³

Sejarah Kehidupan masyarakat pada masa itu masih sangat sederhana karna mereka baru menempati desa itu. Jadi mereka bergotong royong membuat rumah panggung atau sebutan orang-orang terdahulu adalah *padukoh*. Perkembangan dari tahun ke tahun sangatlah besar perkembangannya baik dari segi desanya yang berubah, yang sebelumnya masyarakat Peradun Temeras hanya bermukiman di dusun atau dibawah bukit tapi semakin berkembangnya desa masyarakat sepakat untuk mengembangkan desanya sampai diatas bukit dan sampai saat ini.

Untuk mengembangkan Desa Peradun Temeras, nenek moyang terdahulu yang bernama Majid memiliki rencana mengembangkan desanya dengana cara membuat nama-nama yang ada di Desa Peradun Temeras, supaya masyarakat mudah untuk mengenali tempat-tempat yang ada di desa tersebut. Dan pada akhirnya masyarakat Peradun Temeras berhasil mengembangkan desanya dan penduduknyapun semakin bertambah seiringnya waktu. Adapun nama-nama yang ada di Desa Peradun Temeras yaitu:³⁴

1). Dusun tuo

³³Dokumen Desa Peradun Temeras Tahun 2019

³⁴Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun, Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

- 2). Dusun nahngoih
- 3). Dusun sebrang atas
- 4). Dusun simpang tigo
- 5). Dusun lakdang
- 6). Dusun kebun tampoi
- 7). Dusun behn

Desa Peradun Temeras yang bertempat di pinggir perbukitan disebut perpaduan karena tempatnya sangat bagus untuk pertanian. Berdasarkan informasi yang didapat sejak tahun 1970 desa perpaduan mulai memiliki pemimpin yang mereka sebut dengan sebutan pengangku mu'i atau sekarang kepala desa. Salah satu kepala desa yang paling banyak membuat perubahan desa ini pertama kali yaitu bapak Muhir. saat kepemimpinannya beliau dikatakan sukses dalam memimpin suatu desa salah satu contohnya dalam bidang ekonomi dan pembangunan desa.

Pada tahun 1980 di bawah kepemimpinan bapak Sayuti desa perpaduan berubah menjadi Peradun Temeras karena banyaknya penduduk yang berpindah rumah berjarak 2km dari perpaduan. Karena perkampungan masih di pinggir bukit dan termasuk di dalam hutan dan tidak ada jalan besar yang mengakibatkan penduduk susah untuk pergi ke masjid, sekolah dan sebagainya. Selanjutnya pada tahun 1990 masa kepemimpinan bapak kasim masyarakat Desa Peradun Temeras mendapat pemukiman yang lebih bagus dan dipindahkan kepinggir jalan lintas yang sudah dibangun pemerintah.³⁵

Dalam keagamaan di desa peradun temeras, masyarakatnya mayoritas 100% menganut agama islam, adapun untuk agama non muslim itu hanya pendatang yang numpang menetap di desa peradun temeras. Untuk rumah ibadah yang ada berupa masjid dan surau. Selain itu kegiatan keagamaan juga meliputi, tempat pengajian anak-anak, kelompok remaja

³⁵Zulkarnain Merupakan Pelapor Pembangun Desa, Beliau Menjabat Sebagai Kepala Desa Pada Tahun Pada Saat Beliau Menjabat, Desa Peradun Temeras Banyak Sekali Mengalami Perubahan Baik Ekonomi, Pendidikan dan Instruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



masjid, kelompok yasinan, kelompok majelis taklim, dan sekolah dasar (madrasah ibtidaiyah).³⁶

1. Terbentuknya Perkampungan

Dari perkembangan syeh Beti dari mataram mengadakan rapat untuk bermusyarawah hendak mendirikan gedung nan sebuah rumah tempat rapat kecil untuk pertemuan kecil rapat gedang untuk pertemuan besar. Awal kedatangan mereka Syeh Beti menetap didaerah di daerah Rangkiling Sarolangun kemudian dari Sarolangun mereka pindah ke Kungkai, di tempat ini mereka menegakkan sebuah rumah di kungkai. Rumah ini digunakan untuk sebagai tempat jika salah di hukum jika berdosa juga tempat bertaubat. Selain rumah ini digunakan pula oleh tiga orang saudaranya bermusyawah untuk menentukan tempat mereka masing-masing yaitu

- a. Seh Beti menegak rumah dari tiang pumpung sampai ke muara siau, disini juga disimpan celak piagam dan pustaka adat dengan syarak
- b. Seh Rajo menegak rumah di pembarap yang sekarang diberi nama renah pembarap, dalam rumah nan sebuah itu disimpanlah celak piagam dan pustaka adat dengan syarak
- c. Saidin Malin Shamad menegak rumah pula Sengrahan dan diisi juga disimpan celak piagam dan pustaka

Maka sesuai dengan piagam Syeh Beti di berikan kekuasaan berlarik panjang dan tanah yang subur sedangkan Syeh Rajo diberikan berenah bertanah yang sangat luas dan Sengrahan diberikan kekuasaan dengan berimbo yang luas. Maka dari tiga Marga ini diakui sebagai bagian dari Jambi, hal ini terkenal dengan sebuah istilah yang ada tiga Marga yaitu:

Bersabar dari Mataram berdaulat ke Pagaruyung, berajo ke Jambi, berenang ke kota buayo, bermato ke Rengkiling

³⁶Wawancara Bersama Abdul Aziz, Pekerjaan Guru(pensiun), Usia 60 Tahun Di Desa Peradun Temeras Jam 20.00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya: mereka itu Syeh Beti tersebar dari Mataram bermenentukan orang Pagaruyug menjadi Raja Jambi, belajar ke Kota Buayo lalu menjadikan mato-mato di Rengkiling.

Pada masa sebelum penjajahan, kampung atau Desa Muara Siau merupakan pusat pemerintahan dari Marga pembarap yang paling tuo, pemimpin oleh duo silo yaitu depati Marga pembarap sendiri dari beberapa kampung, kemudian Marga pembarap bersama beberapa Marga yang lain membentuk suatu persukutuan wilayah yang disebut dengan Luhak-16 yang terdiri dari 10 anak dan induk 6. Induk yang enam itu adalah

1. Tiang Pumpuh Syeh Beti
2. Pembarap Syeh Rajo
3. Sengrahan Syeh Saidi
4. Perati Tuo Sagindo Batinting
5. Serampas Sagindo Balah
6. Sungai Tenang Sagindo Iluk Misai³⁷

Diantara induk yang enam ini adalah Marga pembarap yang paling tuo. Adapun anak yang paling sepuluh adalah empat di Balai Dayik (diair) dan yang enam di Balai Darat. Yang berempat di Balai Dayik (diair) anak dari keturunan dari Tiang Pumpung Muara Siau yaitu:

1. Depati³⁸ Sri Udo Dusun Siau
2. Depati Yoniti Pulau Raman
3. Depati Selango Muara Inum
4. Depati Rangkiling Rangkiling

³⁷Luhak adalah suatu perkumpulan

³⁸Depati Adalah Suatu Sebutan Dalam Adat Atau di Sebut Ketua Perkumpulan



Kemudian yang enam dibalai darat terbagi menjadi dua bagian yaitu tiga disebelah situ dan tiga disebelah sini.

Adapun nama yang tiga oranf disebelah sini adalah anak dari Pasirih Serampas yaitu;

1. Depati Ngobayo Rantau Macang
2. Depati Bateh Lurah Dusun Kendung
3. Depati Karang Seni Dusun Air Batu

Kemudian tiga yang sebelah situ anak dari Pasirah pemuncak baru tapi, yaitu;

1. Depati Prewai Udo Muaro Madras
2. Depati Sri Udo Pematang Pauh
3. Depati Kuto Dewo Dusun Gedang Sungai Tenang

Sebab batas-batas wilayah marga pembarap adalah ketentuan oleh kesultanan Jambi yang dituangkan oleh sultan dalam piagam yang bernama “*piagam lantak sepandang*” yang diberikan oleh sultan Anom Sari Mengoro ketua kesultanan Jambi pada masa itu kepada depati pembarap pada hari senin bulan syawal tahun 1170 yang berbunyi:

“hutan dan tanahnya itu hinggo teluk serambi terus Ketabat Gedang Tanjung Selasah terus ke Bukit Cempedak turun setampung merampung ke ulu masat terus keserik bajajo habis baleh dengan Masumai terus kepematang buluh berbatasan dengan Depati muaro lengkap terus ke renah Utan Udang berbatas dengan Serampas atau Dusun Tuo terjun ke ulu mangkanaan berbatasan dengan Sengrahan Dan Tiang Pumpung. Seekor ikannya dan sebungkah tanahnya dan setitik airnyo adalah milik Depati Pembarap”

Artinya: melihat dari nama-nama nenek moyang Marga pembarap yang pertama, bahwa terkesan ada unsur-unsur arab dan islamnya dalam hal ini nama mereka. Nama-nama mereka yang terkesan arab dikenal di wilayah Nusantara setelah kedatangan, maka dapat disimpulkan bahwa nenek moyang Marga pembarap sejak sejak kedatangan mereka pertama kali ini sudah menganut agama islam. Dan hal ini dikuatkan lagi bahwa ketika pendapat daerah kekuasaan Marga pembarap dan diakui oleh kesultanan Jambi yang menjadikan Adat dan Syarak sebagai Undang-Undang tentu sudah menjadi jelas bahwa mereka adalah orang-orang islam sebab istilah Syarak hanya dikenal dalam agama islam. Kemudian dari tutur lisan dan benda pusaka Marga, dapat dianalisa dan diambil kesimpulan bahwa penduduk asli Marga, dapat di analisa dan diambil kesimpulannya bahwa penduduk asli Marga pembarap merupakan perpaduan antara masyarakat dari Minang Kabau dan masyarakat dari Mataram.

2. Adat

Hukum adat yang mengatur kehidupan masyarakat-masyarakat di berbagai daerah di Indonesia ini tidak terlepas dari pengaruh-pengaruh luar, misalnya pengaruh dari agama hindu, agama islam, dan pemerintahan kolonial.³⁹

Sejak dari kerajaan melayu jambi dan sebelum jambi dimasuki adat kebudayaan Agama islam masyarakat adat atau kebudayaan jambi telah berpedoman hidup kepada adat-adat dankebudayaannya. Atau kebudayaan telah berhasil secara umum mengantarkan mereka dipintu gerang kehidupan. Adat atau budaya Jambi yang setelah islam menjadi panutan orang melayu Jambi diupayakan pembersihannya dari unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran islam dan disesuaikan dengan ajaran islam dengan kata lain diwarnai islam, sehingga masyarakat adat jambi dinyatakan dalam adagium “adat bersendi syarak, syarak bersendi

³⁹Muhammad Zid, Sosiologi Pedesaan (Jakarta:PT. Rajagrafindo Perdasa 2016), Hlm, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

kitabullah”. Syarak mengato adat memakai .⁴⁰ Adat istiadat masyarakat Desa Peradun Temeras berasal dari adat istiadat melayu Jambi. Pakaian adat melayu Desa Peradun Temeras sama seperti melayu asli Jambi. Ada tiga poin penting dalam adat melayu jambi Desa Peradun Temeras yaitu:

- a. Adat istiadat adalah kebiasaan nenek moyang sampai saat ini masih berlaku, seperti pengantin tidak boleh keluar rumah sampai acara pernikahan selesai.
- b. Adat yang sebenarnya adat seperti adat bersendikan sarak, sarak bersandikan kitabullah, kok sah yang dipakai kok batal yang dibuang. Contoh adat dalam acara lamaran atau malam perundingan keluarga laki-laki kerumah wanita untuk lamaran.
- c. Adat yang diadakan yaitu peraturan atau tata cara masyarakat yang di buat oleh pemimpin desa, sehingga terjadi ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti aturan nikah harus belajar tentang hukum-hukum islam, belajar kerumah imam.⁴¹

Dalam waktu acara lamaran diwakili oleh sanak wali dan tengganai, apabila ada seorang pihak laki-laki melamar seorang wanita tetapi pihak wanita (ayah dan ibu) menerima saja lamaran tersebut tanpamemberi tahu kepada sanak wali dan tengganai itu dianggap tidak sah dan bisa dituntut. mengapa demikian, karena wali dan tengganai sangat dibutuhkan waktu acara pernikahan.

Adat juga diatur dalam undang-undang tersendiri untuk menjaga dan menjadi pedoman bahwasanya suatu kampung masih sangat asri ketika hukum atau undang-undang adat masih digunakan dan dipertahankan sampai saat ini. Masyarakat hukum adat yang selanjutnya disebut masyarakat adat adalah sekelompok orang yang hidup secara turun temurun di wilayah geografis tertentu, memiliki asal usul leluhur dan kesamaan tempat tinggal, identitas budaya, hukum adat, hubungan yang

⁴⁰Zulfikar Dkk, Agama Dan Budaya Lokal, (Jambi: Sulthhan Thaha Pers, 2009), Hlm 19-20

⁴¹Wawancara Ketua Adat Desa Peradun Temeras, Agus Tami, Umur 47 Tahun, Tempat Wawancara Kediaman Beliau, Tanggal 17 Januari 2021. Pukul 19.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



kuat dengan tanah dan lingkungan hidup, serta sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, budaya, dan hukum.

3. Pampeh

Pampeh adalah budaya peninggalan nenek moyang mereka yang mereka percayai sampai sekarang, menurut masyarakat setempat pampeh ini mempunyai manfaatnya bagi orang yang sakit, yang pertama menyembuhkan penyakit yang ada di dalam tubuh, yang ke dua menghalang penyakit untuk datang kedalam tubuh.

Pampeh adalah cara pengobatan masyarakat Desa Peradun Temeras terdahulu, karena pada zaman nenek moyang kami tidak ada yang namanya dokter atau bidan. Jadi masyarakat Desa Peradun Temeras memilih cara pengobatan Pampeh untuk menyembuhkan berbagai penyakit, masyarakat percaya Pampeh ini dapat menyembuhkan penyakit.

Pampeh adalah sebuah budaya lama yang masih dikembangkan oleh masyarakat peradun temeras kecamatan muara siau kabupaten merangin. Pampeh adalah sebuah pengobatan yang sangat unik, pampeh ini digunakan ketika orang sakit seperti sakit luka, sakit lama yang belum sembuh. Adapun bentuk alat pengobatan pampeh ini yaitu:

- a). Stawa
- b). Sidingin
- c). Kumpai tirau
- d). Anak pisang lidi

Obat atau ramuan ini lalu di tanam di depan rumah orang yang sedang sakit luka atau sakit lama, lalu orang yang berada atau pemilik rumah menyediakan mapan sirih, tombak dan parang. Selanjutnya setelah tokoh masyarakat berkumpul dihalaman rumah orang yang sedang sakit

luka atau sakit lama terjadilah sebuah peperangan antara orang luar dan orang sang pemilik rumah. Orang yang berada diluarpun berkata “assalamu’alaikum orang yang ada di rumah,dan orang dalam yang tidak menjawab setelah sekian kalinya di panggil oleh orang rumah, lalu berkatalah orang luar mengapa orang yang berada di dalam rumah tidak mau membuka pintu, pasti orang yang ada didalam rumah ini menyimpan sesuatu yang tidak kami ketahui seperti penyakit kata orang luar, lalu terjadilah peperangan dari orang luar yang memerangi rumah tersebut karena belum juga mau membuka pintu”, lalu orang didalam rumahpun membuka pintu dan berkata “wahai orang luar mengapa kalian memerangi rumah kami, kami tidak punya salah terhadap kalian” kata orang rumah, dan orang luar pun berkata wahai sang pemilik rumah dari tadi kami memanggil untuk menyuruh kalian membuka pintu lantas mengapa kalian tidak mau membuka pintu”, menjawablah orang rumah,” wahai orang luar bukannya kami tidak mau membuka pintu tetapi kami mengelak sinarnya mata hari yang memasuki rumah kami, dirumah kami ada mata yang tidak bisa melihat sinar mata hari”, lalu orang luar pun berkata” kalian menyimpan penyakit maka berilah aku mapan sirih, parang dan tombak” lalu diberikan lah oleh orang rumah kepada orang luar untuk menebang sebuah anak batang pisang lidi dan ramuan obat seperti stawa, sdingin, kump ai tirau.

Lalu bersilatlah salah satu orang yang diluar tadi untuk menebang anak batang pisang lidi tadi dan diambil ramuan obatnya selanjutnya ditempel kepada orang yang sakit luka atau sakit lama tersebut, dan setelah pengobatan maka tak lama kemudian terjadilah sebuah kesembuhan yang diinginkan.⁴²

⁴²Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun,Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021,Pukul 10.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Sejarah Sosial Keagamaan Desa Peradun Temeras

1. Sejarah Islam Desa Peradun Temeras

Islam pertama kali masuk ke Desa Peradun Temeras di bawa oleh Kakek Majid, beliau mengembangkan islam di Desa Peradun Temeras dan kakek Majid mendirikan rumah pada tahun 1930 dengan pondasi yang sangat besar pada saat itu.⁴³ Kegunaan rumah kakek Majid tidak lain hanya untuk berdakwah, mengajar anak-anak mengaji al-qur'an dan tempat perkumpulan majelis Desa Peradun Temeras, Kakek Majid menyebarkan islam dengan cara berdakwah, perkawinan, dan mengajar anak-anak mengaji al-qur'an.

Kakek Majid di lahirkan dari pasangan masyarakat biasa yang bernama Terpih dan Hawa pada tahun 1902 di Desa Rancan. Lalu beliau merantau ke Desa Sepantai Renah dan tinggal di sana selama 19 tahun. Pada tahun 1922 beliau menikah dengan Kuncil dan menetap di Desa Peradun Temeras sampai beliau meninggal, kakek Majid meninggal pada tahun 1977 di Desa Peradun Temeras. Kakek Majid menjalankan pendidikannya di masa Sd di Muara Siau, lalu melanjutkan sekolah menengah di pondok pesantren Zuhratussa'adah di Muara Siau sampai lulus kelas 6 man. Setelah tamat sekolah pondok pesantren Beliau mengembangkan ilmunya sampai ke Desa Peradun Temeras dan mengembangkan islam kepada masyarakat setempat. Kakek Majid di terima baik oleh masyarakat Desa Peradun Temeras sehingga beliau akhirnya memilih untuk menetap di Desa Peradun Temeras dan menikah dengan kucil.

Kakek Majid memiliki dua istri, istri yang pertama bernama (kuncil) dan istri yang ke dua bernama (musi). Kakek Majid menikah pertama kali di Desa Peradun Temeras dan beliau tidak mempunyai keturunan.

⁴³Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun, Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi

Kemudian kuncil istri pertama dari kakek Majid meminta beliau untuk menikah supaya beliau bisa menghasilkan keturunan dan bisa menurunkan ilmu agama yang ada pada kakek Majid. Kemudian kakek Majid menikah di Desa separtai renah dan nama istri keduanya itu bernama Musi. Setelah sekian lama menikah nenek musu ini pun tidak bisa memberikan keturunan kepada kakek Majid. Kakek Majid tidak memiliki keturunan untuk penerus ilmu agamanya tetapi kakek majid mengembangkan ilmu agamanya kepada masyarakat Desa Peradun Temeras.⁴⁴

Pada tahun 1980 masyarakat Desa Peradun Temeras sudah mulai banyak belajar dan sekolah di Pasar Muara Siau di Zuhratussa'adah yang di gurui oleh guru Ustadz Muhsin dan Abdul Aziz, beliau mengajarkan anak-anak yang belajar di zuhratussa,adah dari tahun 1980 sampai tahun 2004. Pada tahun 2004 anak-anak tidak bisa melanjutkan mengaji disini dikarenakan sekolah zuhratussa'adah ini gedungnya terbakar. Dari sekolah zuhratussa'adah inilah masyarakat bisa mengenal banyak agama setelah sepeninggalan kakek Majid.⁴⁵ Ustadz Muhsin dan Ustadz Abdul Aziz juga ikut menyebarkan islam ke masyarakat Desa Peradun Temeras dengan cara menyebarkan dakwah, Ustadz Muhsin dan Ustad Abdul Aziz dahulu pernah belajar di Jawa dan membawa ilmunya ke Kecamatan Muara Siau dan sampailah ke masyarakat Desa Peradun Temeras. Beliau menyebarkan dakwahnya tidak sampai ke Desa Peradun Temeras tetapi masyarakat yang datang ke beliau untuk mendengarkan dakwahnya di rumahnya di Muara Siau. Ustadz Muhsin dan Abdul Aziz telah menyebarkan islam dari tahun 1980 sampai saat ini.

⁴⁴Wawancara Bersama Bapak Tarudin, Umur 60 Tahun, Pekerjaan Sebagai mantan Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

⁴⁵Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun, Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Rumah Tua

Rumah tua di Desa Peradun Temeras didirikan pada tahun 1930, rumah ini adalah rumah pertama yang paling besar di Desa Peradun Temeras, dari sebagian rumah yang ada di Desa Peradun Temeras hanya rumah ini yang sangat besar dari yang lainnya. Rumah peninggalan kakek Majid ini adalah rumah yang dahulunya adalah tempat tinggal kakek Majid beserta istrinya, kakek Majid ini adalah orang yang pertama kali membawa islam ke Desa Peradun Temeras. Sebelum kakek Majid datang masyarakat hanya belajar agama di luar Desa Peradun Temeras setelah kakek Majid datang barulah masyarakat bisa belajar agama di Desa Peradun Temeras. Rumah tua ini dahulunya adalah tempat pengajian masyarakat Desa Peradun Temeras. rumah terbuat dari pelupuh dan bambu, dengan atap seng dan pelupuh kayu tembesu yang di potong menjadi kecil-kecil, lokasi rumah tua berada di dusun lama, yang didirikan oleh Majid.

Rumah tua ini berbetuk seperti rumah panggung yang memiliki tangga untuk naik ke dalam rumah, dari tahun 1910 sampai saat ini masyarakat Desa Peradun Temeras lebih memilih rumah panggung, didusun lama rata-rata rumahnya adalah rumah panggung peninggalan nenek moyang terdahulu rumah panggung ini terbuat dari:

- a). Pelupuh dan papan, kegunaan dari pelupuh ini untuk menjadi sebuah penabir atau penutup dinding sehingga menjadi sebuah rumah
- b). Bambu, kegunaan bambu untuk menjadi tempat duduk dan tidur masyarakat Desa Peradun Temeras pada zaman nenek moyang dahaulu
- c). Pelupuh kayu tembesu dan seng, kayu tembesu yang di potong-potong sebesar 30cm kegunaan pelupuh kayu tembesu untuk menjadi atap di atas rumah.
- d). Kayu untuk menjadi penyangga antara seng, dinding, bambu, dll.
- e). Tangga ini berfungsi untuk penyambungan antara tanah dengan rumah sehingga dengan adanya tangga ini orang-orang bisa memasuki rumah dengan mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Majid merupakan penduduk Desa Peradun Temeras yang pertama kali mendirikan rumah tua yang sangat besar beliau mendirikan rumah panggung dengan pondasi yang sangat kuat, sehingga masyarakat sampai saat ini bisa mengetahui bagaimana bentuk rumah masyarakat pada tahun 1930. Sebelum Majid mendirikan rumah ini tidak ada rumah yang sebesar rumah Majid, rumah Majid adalah rumah besar yang paling pertama didirikan. Rumah tua (majid) pada saat ini masih bagus untuk di tempat tinggal, rumah tua ini sangat kuat dan sudah banyak setelah beliau meninggal masyarakat setempat yang tidak ada tempat tinggal menempati rumah tua tersebut. Kakek majid tidak memiliki ahli waris karena beliau tidak bisa memiliki keturunan. Rumah tua inipun di tinggal oleh warga yang tidak memiliki rumah.⁴⁶

Rumah tua ini didirikan kakek Majid untuk tempat pengajian anak-anak dan pengajian orang tua pada tahun 1930, di dalam rumah tua inilah kakek Majid menyebarkan agama di Desa Peradun Temeras, Kakek Majid ini adalah orang pertama yang membawa agama islam ke Desa Peradun Temeras pertama kali dengan cara perkawinan, Kakek Majid ini berasal dari kampung sebelah yang bernama kampung sepantai renah. Kakek majid menikah dengan penduduk Desa Peradun Temeras. Istri dari Kakek Majid bernama Kuncil, setelah sekian lama kakek Majid menikah dengan Nenek Kuncil, kakek Majid belum juga dikarunia seorang anak. Maka dari itu nenek Kuncil meminta Kakek Majid untuk menikah lagi. Akhirnya kakek Majid menikah dengan istri keduanya yang bernama Musi. Setelah sekian lama menikah kakek Majid juga tidak di karunia seorang anak, oleh karena itu ilmu kakek majid tidak ada dari keturunannya yang mewarisi, hanya masyarakat Desa Peradun Temeras lah yang menjadi harapan kakek Majid untuk membagi ilmu agamanya. Setelah kakek Majid meninggal dan

⁴⁶Wawancara Bersama Kakek Terudin, Umur 60 Tahun, Pekerjaan Sebagai Mantan Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 08 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

istrinya akhirnya rumah beliaupun diberi kepada masyarakat Desa Peradun Temeras yang tidak memiliki rumah, Masyarakat Desa Peradun Temeras boleh tinggal di rumah tua tersebut menjelang mereka mendapatkan rumah tinggal mereka.



Rumah Tua di Desa Peradun Temeras

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Aktivitas Sosial Agama Masyarakat Desa Peradun Temeras

Setiap masyarakat atau orang pasti memiliki kesibukan masing-masing dari zaman dahulu sampai saat ini, begitupun dengan masyarakat Desa Peradun Temeras yang tidak terlepas dari pekerjaan baik itu bekerja, mencari nafkah, berdiskusi, yasinan, sekolah dan berbagai macam aktivitas lainnya. Adapun aktivitas masyarakat Desa Peradun Temeras tidak terlepas dari yaitu:

a. Yasinan

Yasinan Desa Peradun Temeras sudah menjadi rutinitas masyarakat dari tahun 1990an, yasinan dalam kehidupan masyarakat sudah sangat menyangkut dan tidak mau lepas. Yasinan di Desa Peradun Temeras dilakukan setiap minggu, dan dilakukan per Rt. Setiap Rt wajib melakukan yasinan satu kali dalam seminggu, yasinan ini ditegaskan oleh pemerintahan desa dan pakar agama yang ada di desa tersebut.

b. Silaturahmi

Silaturahmi di Desa Peradun Temeras masih terjaga baik secara keluarga maupun tidak. Setiap hari masyarakat Desa Peradun Temeras melakukan silaturahmi kerumah tetangganya baik itu tetangga dekat maupun tetangga jauh. Masyarakat Desa Peradun Temeras baik itu laki-laki atau perempuan, remaja maupun anak-anak, solidaritasnya sangat terjaga dengan baik, saling menegur dan saling bertanya ketika bertemu dan berdiskusi di sebuah tempat juga sering dilakukan masyarakat Desa Peradun Temeras. Hal ini hanya untuk menjaga silaturahmi agar terjaga dengan baik dan tidak ada kesalah pahaman antara satu sama lain.

4. Sosial Masyarakat Desa Peradun Temeras Tahun 1970-2020

Sosial masyarakat Desa Peradun Temeras Dari Tahun 1970-2020 masih banyak melakukan kegiatan seperti berladang/baumo masyarakat Desa Peradun Temeras dahulu mencari nafkah dengan cara berladang/baumo, masyarakat Desa Peradun Temeras berada di dalam hutang selama bertahun-tahun untuk menafkahi keluarganya. Masyarakat

pulang ke dusun hanya pada hari tertentu saja seperti hari jum'at dan ketika orang meninggal, menikah, hari lebaran dan acara lainnya. Masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di ladang/umo dengan kegiatan menanam padi dan menanam sayur, seluruh masyarakat melakukan kegiatan menanam padi dan menanam sayur, mereka membawa anak istrinya meninap di ladang/umo selama padi tumbuh, setelah panen/nuai padi tersebut di simpan didalam bilik yang terbuat dari bambu untuk menutupi bilik, kayu sebagai penyangga berdirinya bilik dan kayu tembesu dan seng untuk menutupi bilik lalu di beri tangga untuk menaiki bilik tersebut. Beras padi ini disimpan dibilik selama berbulan-bulan. Lalu mereka pindah lagi ketempat lain untuk menanam padi dengan melakukan kegiatan yang serupa. Kegiatan menanam padi, sayur, sampai saat ini masih dilakukan oleh Masyarakat Desa Peradun Temeras karena kegiatan menanam padi di Desa Peradun Temeras tanahnya sangat mendukung dan cocok untuk mengembangkan kehidupan seperti menanam padi. Dari hasil padi inilah masyarakat bisa bertahan hidup dari tahun ke tahun, alasan masyarakat menanam padi dari tahun ke tahun itu karena beras padi yang didapat sangat banyak dan berasnya pun sangat enak, dari hasil menanam padi ini masyarakat bisa bersedekah, membayar zakat dll.

5. sejarah Berdirinya Masjid dan Mushola

Penduduk Desa Peradun Temeras mayoritas 100% memeluk agama islam, berdasarkan data 2007, Desa Peradun Temeras terdapat beberapa tempat ibadah seperti masjid dan surau. Solidaritas antara mereka sangat tinggi, dimana terlihat pada acara-acara suka dan duka, masing-masing saling mengunjungi, dan gotong royong antara sesamanya.⁴⁷

Aktivitas tingkah laku serta cara berfikir seluruh masyarakat Peradun Temeras selalu dihubungkan dengan kehidupan beragama dan didasarkan pada peraturan-peraturan agama, setiap kegiatan sosial yang ada selalu

⁴⁷Wawancara Bersama Bapak Arrahab, Umur 45 Tahun, Pekerjaan: Pegawai Masjid, Tempat Wawancara Di Kediaman Beliau Pada Tanggal 10 Januari 2021, Pukul 16.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

didahului dengan ibadah membaca do'a. Hari-hari besar agama khususnya agama islam dirayakan dengan meriah misalnya lebaran,puasa, takbiran dan lain-lain. Kerukunan hidup beragama yang tercipta di Desa Peradun Temeras berkat kesadaran masyarakatnya, tetapi tidak terlepas pula dari usaha pembinaan kehidupan beragama yang dilakukan oleh pemerintah.

- a). memelihara dan memperbaiki masjid
- b). mengaktifkan pengajian taklim disetiap RT
- c). mengaktifkan pengajian al-qur,an anak-anak
- d). mengaktifkan pengajian ibtidayyah

Mayoritas penduduk Desa Peradun Temeras adalah beragama islam, didesa ini terus mengalamikemajuan seperti kemajuan dalam pembangunan membangun masjid dan mushola/surau, dan tempat mengaji anak-anak. Adapun kegiatan yang dilakukan penduduk Desa Peradun Temeras meliputi:

- 1). Sholat berjama'ah
 - 2). Yasinanan bapak-bapak dan ibuk-ibuk disetiap RT
 - 3). Pengajian bapak-bapak dan ibuk-ibuk
 - 4). Merayakan hari besar umat islam seperti lebaran, isra' mikraj, puasa dan sebagainya
- a. Tempat Ibadah Masyarakat

Pembangunan tempat ibadah dilakukan oleh masyarakat yang mencerminkan kesadaran beragama, jumlah pembangunan tempat beribadah di Desa Peradun Temeras ada dua tempat, yaitu yang pertama masjid terletak di dusun dalam dan yang ke dua yaitu mushola yang terletak di dusun kebun tampoi di dekat jalan raya. Tempat ibadah di Desa Peradun Temeras pembangunan majidnya terus di renovasi untuk membuat

tempat ibadah di Desa Peradun Temeras semakin besar dan semakin indah, supaya memudahkan masyarakat untuk beribadah semakin tenang aman dan nyaman ketika sedang beribadah.

Pembangunan tempat ibadah tidak hanya untuk keperluan ibadah saja, tapi juga untuk melakukan aktivitas sosial yang masih sepiantasnya seperti yasinan, acara maulid, akad, dan sedekah lainnya.⁴⁸ Untuk mendirikan tempat ibadah secara fisik berkaitan dengan berbagai kepentingan, termasuk tata ruang. Pengaturan tata ruang sepenuhnya bersifat publik atau menjadi bagian integral dari kenegaraan maupun masyarakat. Adanya keperluan nyata berdasarkan jumlah penduduk bagi pelayanan umat beragama yang bersangkutan menjadi logis karena subjek penataan ruang pada dasarnya menyangkut pemerintah, orang, kelompok, dan badan hukum.

Syarat dukungan sosiologis di terjemahkan dalam bentuk persyaratan administrasi antara lain mencakup persyaratan yang khusus, sebagaimana yang di atur dalam pasal 14 ayat 2 permen yang mencakup, daftar nama KTP pengguna rumah ibadat minimal 90 orang yang disahkan pejabat setempat sesuai dengan tingkat batas wilayah penduduk ditentukan batas wilayah kelurahan, dukungan masyarakat setempat minimal 60 orang yang disahkan oleh lurah dan kepala desa.

1. Masjid

Masjid dikalangan masyarakat adalah sebagai salah satu elemen penting dalam kehidupan beragama masyarakat di Desa Peradun Temeras, memahami masjid juga seperti memahami sosial masyarakat yang tidak dapat di pisahkan dari masyarakat islam itu sendiri. melalui pemahaman ini, muncul keyakinan bahwa masjid menjadi pusat peradaban masyarakat islam. Melalui masjid kita dapat membangun sebuah sistem masyarakat

⁴⁸Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun, Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

yang ideal, yang di cita-citakan masyarakat islam melalui masjid kaderisasi generasi muda yang dapat dilakukan dengan proses penddikan yang bersifat Kontinu untuk mencapai kemajuan. Melalui masjid kita dapat mempertahankan nilai-nilai yang menjadi kebudayaan masyarakat isam, dan lebih penting lagi melalui masjid kita dapat masyarakat sejahtera sehingga mampu member, dan memperdayakan, mencerahkan, dan membebaskan mereka dari berbagai keterbelakangan.⁴⁹

Di Desa Peradun Temeras mempunyai salah satu masjid yang diberi nama masjid Nurulrahim, yang didirikan pada tahun 1976, lokasi tanah masjid nurulrahim berada di dusun dalam, tanah masjid nurulrahim dahulunya hanya tanah kosong dan masyarakat membuat masjid di sana, sampai saat ini masjid nurulrahim terus direnovasi agar masjid lebih besar dan indah, agar masyarakat Desa Peradun Temeras lebih aman dan nyama untuk sholat di masjid.

Fungsi dari masjid yaitu sebagai tempat ibadah, baik itu tempat sholat, sholat idhul fitri, idhul adha, taraweh, tadarusan, pengajian anak-anak, pengajian orang tua, yasinan, maulid nabi dan acara lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



⁴⁹Muhammadiyah Amin, “Aktualisasi Fungsi Dan Peran Masjid, Al-Markaz: Pencerahan Spritual Dan Pencerdasan Intelektual”, *Merekonstruksi Fungsi Masjid*, No. 1, Muharram (1427 H) Hlm 8-9



Pengajian anak-anak Desa Peradun Temeras

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Masjid Desa Peradun Temeras Tahun 2020

@ Hak cipta milik UIN Sultho Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



Masjid lama tahun 1980, dalam rangka memperingati hari raya idhul fitri

@ Hak cipta milik UIN Sutho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

2. Mushola

Mushola di Desa Peradun Temeras ini terletak di dusun kebun tampoi di dekat jalan raya, mushola ini di gunakan masyarakat untuk sholat, yasinan, pengajian anak-anak, sholat taraweh dan lain-lain. Mushola muhajirin ini didirikan pada tanggal 1983.

Bagi masyarakat setempat mushola ini merupakan tempat mereka berkumpul untuk melakukan sholat berjama'ah, mendengar pengajian, yasinan, tempat pengajian al-qur'an anak-anak dan lainnya. Masyarakat membuat tempat pengajian anak-anak menjadi dua, yaitu masjid dan mushola

Masjid tempat pengajian anak-anak yang bertempat di dusun lakdang, dusun tuo, simpang tigo, sebrang atas, dan nahngoih. Dan mushola untuk anak-anak yang berada di dusun kebun tampoi dan dusun behn, pengurus dan pemerintahan Desa Peradun Temeras sengaja membagikan tempat pengajian anak-anak menjadi dua, ada yang di masjid dan ada yang di mushola, alasan pengurus membagi tempat karena supaya mudah bagi anak-anak mengunjungi tempat pengajian al-qur'an terdekat, dan supaya anak-anak dengan mudah pergi ke masjid dengan berjalan kaki dan tidak melibatkan orang tua untuk mengantarkan anak-anaknya untuk pergi mengaji al-qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Mushola Desa Peradun Temeras

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

6. Tradisi-Tradisi Keagamaan Desa Peradun Temeras

Desa Peradun Temeras pada saat ini masih mengembangkan tradisi keagamaan seperti upacara ruwah. Upacara ruwah ini adalah upacara selamatan yang ada di Desa Peradun Temeras.⁵⁰ Upacara ruwah ini dilaksanakan pada tanggal 15 ruwah malam. Setelah selesai sholat magrib, masyarakat Desa Peradun Temeras berkedatangan ke masjid untuk membaca surah yasin bersamaan dan masyarakat juga membawa sebotol minuman untuk dibacakan surah yasin. Imam masjid membaca surah yasin sebanyak tiga kali dan diikuti oleh masyarakat Desa Peradun Temeras baik orang tua-tua, remaja maupun anak-anak ikut dalam upacara ruwah ini.⁵¹ Upacara ruwah ini adalah malam nisfu sya'ban, dimana tertutup dan terbukanya buku amalan. Upacara ini dilakukan tidak lain hanya untuk meminta dan memanjatkan do'a kepada Allah agar diberi rezeki, badan yang sehat, dijauhkan dari mara bahalak, keselamatan akhlak dan prilaku yang baik untuk kedepannya dan lain-lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



⁵⁰Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun, Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

⁵¹Wawancara Bersama Bapak Agus Tami, Umur 47 Tahun, Pekerjaan Sebagai Kepala Dusun, Tempat Wawancara Di kediaman Beliau Rt 05 Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 12.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya yakni gambaran Desa Peradun Temeras dan proses perkembangan masyarakat, maka dapat disimpulkan:

1. Desa Peradun Temeras merupakan suatu desa yang terbentuk dari perjalanan sejarah yang sangat panjang, dimulai dari tempat pemberhentian atau tempat persinggahan orang bangko dan jangkat pada tahun 1910, dan pada tahun 1970 dusun Perpaduan akhirnya berubah nama menjadi Desa Peradun Temeras. Dan pada saat itu masyarakat mulai mengembangkan potensi seperti ekonomi, perkembangan wilayah, agama, pendidikan dan lain-lainnya.
2. sistem keagamaan di Desa Peradun Temeras berkembang dengan sangat baik. Dari tahun 1930 yang dibawa oleh Majid agama islam berkembang sangat cepat sehingga masyarakat setempat cepat memahami agama islam dan mengembangkan agama islam sampai saat ini. Pendidikan di Desa Peradun Temeras perlahan-lahan menghasilkan anak didik yang sangat baik dan fasilitasnya sangat terjangkau bagi masyarakat setempat, pemerintahan desa sudah mendirikan Sd, Smp, Paud, Tk dan Madrasah. Petani di Desa Peradun Temeras bisa dikatakan agak maju, kita bisa lihat di bidang mata pencaharian, lahan dan perkebunan masyarakat. Agama, pendidikan dalam agama di Desa Peradun Temeras sangat baik, mereka sudah menyediakan masjid, mushola, pengajian al-qur'an anak-anak dan yasinan. Desa Peradun Temeras merupakan desa yang mengalami perkembangan yang sangat baik penduduk maupun desanya. Hal ini dikarenakan masyarakat yang ada di Desa Peradun Temeras mempunyai adat yang masih besar dan menjaga kelestarian tempatnya. Salah satu contohnya yaitu kebersamaan masyarakat membangun Desa Peradun Temeras, serta sikap ramah kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Saran

Penulis skripsi dilakukan untuk memberikan informasi mengenai sejarah Desa Peradun Temeras, karena memahami tentang sejarah tempat dimana kita tinggal itu sangat penting untuk kita kembangkan. Dalam bidang penulisan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan karena keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data dan sumber-sumber.

Dalam usaha yang dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan desa dan masyarakatnya, maka sejarah lama sebaiknya diceritakan, ditulis dan diberikan kepada generasi muda, supaya peneliti lebih mudah untuk meneliti sebuah penelitiannya.

C. Penutup

Dalam penulisan skripsi tentunya banyak sekali terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan, pengutipan, dan jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi saya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- AbdurrahmanDudung, 2011 *Metode Penelitian Sejarah*, Yokyakarta: Ombak
- Abdurrahman Dudung, 2011 *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak
- Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung: Yrama Widya.
- Bintarto, 2013 *Pemerintahan Desa dan Kelurahan Edisi 1*, Tim Fokus Media
- Aam Abdillah, 2012 *Pengantar Ilmu Sejarah* Bandung: Pustaka Setia
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gazalba, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah Sebagai Suatu Ilmu*. Jakarta: Pustaka Anata.
- Irwanto Dedi, 2014 *Metodologi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*, Yogyakarta:Eja-publisher
- Patilima Hamid, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta
- Setiadi 2003 Dkk *Jurnal*
- Kuntowijoyo, 1995 *Metodelogi Sejarah* Yokyakarta: Tiara Wacana Yokya
- Lexy J. Moleong,2005 *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notosusanto, 1984 *Masalah Penelitian sejarah Kontemporer*, Jakarta:Inti Idayu press
- Bahreint, Ssghen,MA. 1996*Sosiologi pedesaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Poerwantana, Hugiono. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Semarang: Rineka Cipta.
- Patilima, Hamid,. 2010. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pahmi Sy, 2010 *Perspektif Baru Antropologi Pedesaan*, Jakarta: GP Press
- Suhartono W. Pranoto, 2010 *Teori dan Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Graha Ilmu



Suryadi Endaswara, 2006 *Metodologi Penelitian Kebudayaan* Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Zubaiedi, 2013 *Pengembangan Masyarakat Wacana Praktik*,.Jakarta: Kencana Prenada Media Grub

Zulfikar Dkk. 2009.*Agama Dan Budaya Lokal*.Jambi: Sulthan Thaha Pers.

Zid, Muhammad. 2016. *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dokumen Desa:

Dokumen Desa Peradun Temeras Tahun 2019

Dokumen Desa Peradun Temeras Tahun 2007

Arsip Desa Peradun Temeras 1980

Video Desa Peradun Temeras Tahun 2019

Skripsi:

Nurhayani, “*Sejarah Perkembangan Desa Kampung Baru Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi Pada Tahun 1940-2017*”

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora-Satra dan Kebudayaan Islam* , (Jambi:2013)

Vilke Mosey, “*Sejarah Desa Kalait Kecamatan Touluan Selatan Tahun 1924-2014*” *Skripsi Sarjana Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado* (2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BIODATA

Nama : Mursidah
Tempat/Tanggal Lahir : Peradun Temeras, 18 Agustus 1999
Nim : 402170821
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Agustami
Nama Ibu : Kamili
Anak Ke : Anak ke 2 Dari 3 Saudara
Alamat Asal : Kota Bangko Desa Peradun Temeras Jln Siau-Jangkat
Alamat Sekarang : Sungai Duren

Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
---------	---------------	-------------	------------	-------------	---------

: Mursidah
 : 402170821
 : Ali Muzakir
 : Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin
 Tahun 1970-2020
 : Adab dan Humaniora
 : Sejarah Peradaban Islam

Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
27-10-2020	1	Penunjukan dosen pembimbing	
03-11-2020	2	Perbaikan proposal (tulisan, footnote dan jadwal penelitian)	
10-11-2020	3	Acc seminar proposal	
05-01-2021	4	Perbaikan BAB III	
22-01-2021	5	Perbaikan BAB IV	
07-02-2021	6	Perbaikan BAB IV	
18-03-2021	7	Perbaikan BAB IV & V	
08-12-2020	8	Acc sidang skripsi	

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan

Dr. Ali Muzakir, M.Ag
 NIP.19710715 200212 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi.

@Hak-cipta milik UIN Sultho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
		R-0	-	1 dari 1

: Mursidah
 : 402170821
 : Mina Zahara S. Hum, MA
 : Sejarah Desa Peradun Temeras Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin
 Tahun 1970-2020
 : Adab dan Humaniora
 : Sejarah Peradaban Islam

Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15-10-2020	1	Penunjukan dosen pembimbing	
21-10-2020	2	Perbaikan proposal (latar belakang dan metode penelitian)	
02-11-2020	3	Perbaikan proposal (latar belakang)	
09-11-2020	4	Acc Seminar Proposal	
25-01-2021	5	Perbaikan BAB II	
01-02-2021	6	Perbaikan BAB III	
04-02-2021	7	Perbaikan BAB IV	
05-03-2021	8	Acc sidang skripsi	

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan

Dr. Ali Muzakir, M.Ag
 NIP.19710715 200212 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.
 a. Pengutipan harus untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi